

# 2013

LAPORAN TAHUNAN



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

# DAFTAR ISI

01  
02  
04  
07  
09  
20  
26  
33  
34  
35

**Ikhtisar Keuangan**

**Ikhtisar Saham**

**Laporan Dewan Komisaris**

**Laporan Direksi**

**Profil Perusahaan**

**Analisis dan Pembahasan  
Manajemen**

**Tata Kelola Perusahaan**

**Tanggung Jawab Sosial**

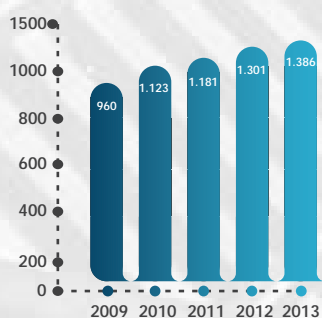
**Surat Pernyataan Anggota  
Dewan Komisaris dan Direksi**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

# IKHTISAR KEUANGAN

Disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2013	2012	2011	2010	2009
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>					
Penjualan Neto	1.386.315	1.301.333	1.180.506	1.123.050	959.834
Laba Bruto	180.694	174.129	146.731	130.830	118.770
Laba Usaha	51.802	57.511	39.079	32.687	32.590
Laba Neto	36.003	36.837	23.629	16.892	10.510
EBITDA	77.003	71.404	64.125	52.060	46.407
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Lembar Saham)	405	405	405	405	405
Laba Per Saham *)	89	91	58	42	26
*) Laba Per Saham Dalam Rupiah Penuh					
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
Modal Kerja Neto	150.931	137.261	95.935	71.005	58.012
Aset Lancar	490.442	369.492	382.030	354.581	352.350
Aset Tidak Lancar	359.791	201.072	205.537	203.144	198.341
<b>Total Aset</b>	<b>850.233</b>	<b>570.564</b>	<b>587.567</b>	<b>557.725</b>	<b>550.691</b>
Liabilitas Jangka Pendek	339.511	232.231	286.095	283.576	294.338
Liabilitas Jangka Panjang	158.713	22.327	22.303	18.609	17.705
Total Liabilitas	498.224	254.558	308.398	302.185	312.043
Total Ekuitas	352.009	316.006	279.169	255.540	238.648
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>850.233</b>	<b>570.564</b>	<b>587.567</b>	<b>557.725</b>	<b>550.691</b>
<b>Analisa Rasio</b>					
Laba Neto Terhadap Aset	4,23%	6,46%	4,02%	3,03%	1,91%
Laba Neto Terhadap Ekuitas	10,23%	11,66%	8,46%	6,61%	4,40%
Rasio Lancar	144,46%	159,11%	133,53%	125,04%	119,71%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	58,60%	44,62%	52,49%	54,18%	56,66%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	141,54%	80,55%	110,47%	118,25%	130,75%
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	13,03%	13,38%	12,43%	11,65%	12,37%
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto	3,74%	4,42%	3,31%	2,91%	3,40%
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto	2,60%	2,83%	2,00%	1,50%	1,09%
EBITDA Terhadap Penjualan Neto	5,55%	5,49%	5,43%	4,64%	4,83%

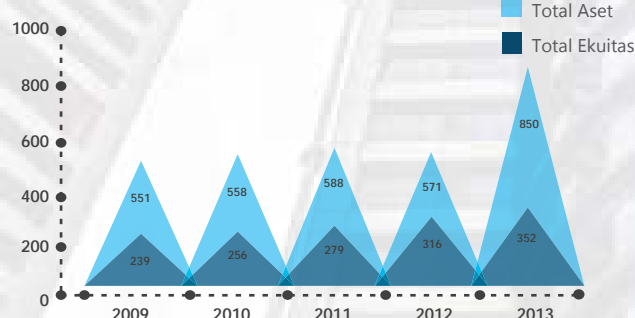
Penjualan Neto (Dalam Rp Milliar)



Laba Neto (Dalam Rp Milliar)

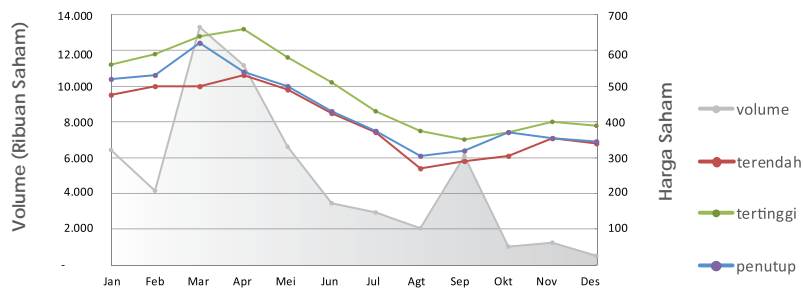


Total Aset dan Total Ekuitas (Dalam Rp Miliar)



# IKHTISAR SAHAM

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2013



HARGA SAHAM, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN PER TRIWULAN 2013 DAN 2012

Periode	Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Pencatatan Saham	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Triwulan I	640	275	475	205	620	255	405.000.000	405.000.000
Triwulan II	660	470	425	250	430	345	405.000.000	405.000.000
Triwulan III	430	620	270	310	320	590	405.000.000	405.000.000
Triwulan IV	400	760	305	485	345	495	405.000.000	405.000.000

Periode	Volume Perdagangan		Nilai Perdagangan		Kapitalisasi Pasar	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Triwulan I	23.849.500	5.257.500	12.906.045.000	1.279.722.500	251.100.000.000	103.275.000.000
Triwulan II	21.217.500	40.975.500	11.695.660.000	14.326.127.500	174.150.000.000	139.725.000.000
Triwulan III	11.081.500	26.945.000	3.791.857.500	12.707.220.000	129.600.000.000	238.950.000.000
Triwulan IV	2.756.500	87.388.500	989.897.500	57.573.675.000	139.725.000.000	200.475.000.000

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Pemegang Saham	2013		2012	
	Total Saham	%	Total Saham	%
PT Kita Subur Utama	306.488.500	75,7	306.488.500	75,7
Haiyanto	20.879.500	5,1	21.611.000	5,3
Masyarakat (Masing - Masing Pemilikan Kurang Dari 5 %)	77.632.000	19,2	76.900.500	19,0
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,0</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,0</b>

SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI PENGURUS PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Pemegang Saham	Jabatan	2013		2012	
		Total Saham	%	Total	%
Heru Wibisono	Komisaris	105.000	0,03	105.000	0,03
Permadi Al Suharto	Direktur	19,487,000	4,81	9,896,500	2,44
<b>Total</b>		<b>19,592,000</b>	<b>4,84</b>	<b>10,001,500</b>	<b>2,47</b>

MODAL SAHAM

Uraian	2013	2012
Total Lembar Modal Dasar Saham	600.000.000	600.000.000
Total Saham Beredar	405.000.000	405.000.000
Harga Pari (Rupiah)	500	500



WE GROW  
**BETTER**



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

---

*Menurut penilaian kami, Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan dan Entitas Anak berhasil mempertahankan kinerja yang telah dicapai tahun sebelumnya ditengah-tengah menurunnya kinerja ekonomi nasional dari tahun sebelumnya 6,2% menjadi 5,7% di tahun 2013 serta membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dimasa mendatang.*

---

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas penilaian kinerja Perseroan selama 2013, implementasi tata kelola perusahaan serta pandangan kami terhadap prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi pada masa mendatang.

Dengan penuh apresiasi kami sampaikan bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah melewati tahun 2013 yang penuh tantangan dengan hasil yang membanggakan, pencapaian penjualan Rp 1,38 triliun, naik Rp 85 miliar atau 6,5% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 1,30 triliun dan merupakan pencapaian terbesar selama ini. Pencapaian laba bersih sebesar Rp 36,0 miliar, menurun Rp 834 juta atau 2% dari tahun 2012 sebesar Rp 36,8 miliar. Laba per saham tahun 2013 menurun menjadi Rp 88,90 dari tahun 2012 sebesar Rp 90,96.

Menurut penilaian kami, Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan dan Entitas Anak berhasil mempertahankan kinerja yang telah dicapai tahun sebelumnya ditengah-tengah menurunnya kinerja ekonomi nasional dari tahun sebelumnya 6,2% menjadi 5,7% di tahun 2013 serta membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dimasa mendatang.

Pada tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari lembaga keuangan bank dengan diterimanya Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 461 miliar meningkat Rp 255 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 206,5 miliar. Penambahan fasilitas kredit tersebut digunakan Entitas Anak untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui investasi mesin yang diharapkan mulai memproduksi komersial tahun 2014.

Prediksi pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2014 sebesar 6% dan didukung tiga faktor strategis seperti pendapatan per kapita yang terus tumbuh, bonus demografi dimana sebagian besar masyarakat Indonesia berada dalam usia produktif dan gaya hidup yang meningkat, memberikan efek positif dan harapan besar bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk terus tumbuh dan berkembang di tahun 2014.

Memperhatikan kinerja Perseroan dan Entitas Anak tahun 2013, pertumbuhan perekonomian Indonesia dan global serta tiga faktor strategis tersebut diatas, Dewan Komisaris memberikan pokok – pokok kebijakan Perseroan sebagai bahan pertimbangan operasional tahun 2014 sebagai berikut :

- Meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia melalui program pelatihan untuk menghadapi daya saing yang semakin ketat.
- Memaksimalkan utilisasi investasi baru agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris menyetujui proyeksi peningkatan penjualan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2014 yang dicanangkan meningkat 10% dan mempertahankan laba bersih dari kinerja tahun 2013. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, Dewan Komisaris berkeyakinan target tersebut dapat dicapai.

Tahun 2013 Dewan Komisaris telah berupaya memenuhi tanggung jawab untuk mengawasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan Dewan Direksi, serta memberikan bimbingan dan saran kebijakan bagi manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk mendiskusikan kinerja operasional, keuangan dan masalah-masalah penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk mendiskusikan dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, serta memberikan kesempatan pada Komite Audit untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit sesuai dengan hasil bahasannya selama tahun 2013 menyampaikan bahwa tata kelola Perseroan semakin membaik dan kepatuhan memenuhi regulasi juga meningkat, khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial. Hal lain disampaikan bahwa selama tahun 2013 tidak ada pergantian komisaris Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan Manajemen, serta para Pekerja yang telah berupaya memenuhi target yang ditetapkan. Kepada para Pemegang Saham, Mitra Usaha, dan Kreditur Perseroan, tidak lupa kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat mempertahankan kinerja tahun 2013.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan kerja keras disertai kepatuhan yang tinggi, maka kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik secara berkelanjutan.

Surabaya, 23 April 2014  
Atas Nama Dewan Komisaris,



**HMY. Bambang Sujanto**  
Presiden Komisaris



KAMI BANGGA  
IKUT MEMBANGUN  
**NKRI**





## LAPORAN DIREKSI

“

*Tahun 2013 Entitas Anak meningkatkan kapasitas produksi menjadi 29.000 ton per bulan meningkat 93% dari kapasitas saat ini sebesar 15.000 ton per bulan. Proyek strategis ini diharapkan mulai berproduksi komersial tahun 2014.*

”

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dan Entitas Anak dapat melalui tantangan tahun 2013 dengan baik.

Perekonomian nasional selama tahun 2013 mengalami pertumbuhan 5,7% menurun jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 sebesar 6,2%. Diawali dengan kenaikan UMK Surabaya tahun 2013 sebesar 38%, disusul dengan kenaikan tarif dasar listrik 17%, kenaikan harga bahan bakar minyak 33% dan inflasi yang cukup tinggi sebesar 8,3% serta kenaikan kurs nilai tukar rupiah terhadap USD, berpengaruh secara langsung terhadap kinerja Perseroan.

Pencapaian laba bersih sebesar Rp 36,0 miliar, menurun Rp 834 juta atau 2% dari tahun 2012 sebesar Rp 36,8 miliar. Laba per saham tahun 2013 menurun menjadi Rp 88,90 dari tahun 2012 sebesar Rp 90,96.

Penjualan Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 1,38 triliun naik Rp 85 miliar atau 6,50% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 1,30 triliun tidak mencapai target yang diharapkan sebesar 8% karena menurunnya daya beli masyarakat akibat inflasi yang cukup tinggi. Perseroan yang memproduksi alat rumah tangga berlapis enamel dan Entitas Anak yang memproduksi kotak karton gelombang memberikan kontribusi penjualan masing-masing sebesar Rp 164,3 miliar dan Rp 1.204,5 miliar, sedangkan segmen bisnis lainnya seperti tikar plastik dan tempat telur sebesar Rp 17,4 miliar.

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp 243,7 miliar atau 95%, dari tahun 2012 sebesar Rp 254,5 miliar menjadi Rp 498,2 miliar di tahun 2013 karena adanya penambahan Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja terkait investasi baru. Hal ini memberikan dampak menurunnya rasio liabilitas terhadap ekuitas dari tahun 2012 sebesar 81% menjadi 52% di tahun 2013 dan juga meningkatnya biaya keuangan sebesar Rp 5,45 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 11,1 miliar menjadi Rp 16,6 miliar ditahun 2013.

Meninjau arus kas selama tahun 2013 terlihat bahwa kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 85,3 miliar meningkat Rp 34,8 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 50,5 miliar. Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 173 miliar. Penggunaan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 181,5 miliar dan kenaikan neto Kas dan setara kas sebesar Rp 76,9 miliar, sehingga terjadi kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 77,3 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 13 miliar menjadi Rp 90,4 miliar.

Atas pencapaian tersebut, kami mewakili jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh Pekerja Perseroan dan Entitas Anak mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Kreditur dan segenap pihak yang telah memberikan arahan, dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Kebijakan – kebijakan operasional Perseroan di tahun 2013 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2012 dan pelaksanaan tanggung jawab sosial diselenggarakan Perseroan sesuai dengan yang telah dicanangkan serta pelaksanaan tata kelola usaha secara berkelanjutan terus ditingkatkan. Selama tahun 2013 Perseroan melakukan penambahan anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 24 Mei 2013 dengan mengangkat Bapak Permadi Al Suharto sebagai Direktur Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun kedepan.

#### **Prospek Usaha di Tahun 2014**

Pada tahun 2013 Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada Entitas Anak sejumlah Rp 80 miliar untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 29.000 ton per bulan meningkat 93% dari kapasitas saat ini sebesar 15.000 ton per bulan. Proyek strategis ini diharapkan mulai berproduksi komersial tahun 2014. Mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 yang diperkirakan sekitar 6%, pendapatan per kapita yang terus tumbuh, Perseroan optimis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif dan daya saing yang dimiliki Perseroan.

Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja dan anggaran tahun 2014 dengan pokok – pokok kebijakan sebagai berikut :

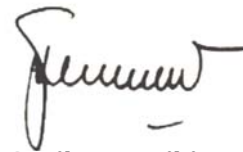
- Menetapkan penjualan naik 10% dari pencapaian tahun 2013.
- Mempertahankan perolehan laba bersih sesuai dengan pencapaian tahun 2013.
- Melakukan penetrasi pasar baik lokal maupun ekspor untuk meningkatkan utilisasi kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan.

Mewakili Direksi, selaku Presiden Direktur perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan. Kepada Pemegang Saham, Mitra Usaha, dan Kreditur, Perseroan mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kepada jajaran manajemen dan seluruh pekerja serta para pemangku kepentingan selain yang telah kami sebutkan diatas, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.

Mengakhiri laporan ini, tahun 2014 merupakan tahun yang penuh peluang untuk terus menumbuh-kembangkan usaha, mari bersama-sama memanfaatkan momentum tersebut untuk meningkatkan kinerja serta membesarkan usaha dengan tetap menjalankan sesuai kaidah dan norma yang benar.

Surabaya, 23 April 2014

Atas Nama Direksi,



**Ali Sugiharto Wibisono**

Presiden Direktur

# PROFIL PERUSAHAAN

## PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,  
Surabaya 60221

Phone : (62-31) 7661971, 7661983

Fax : (62-31) 7661981,7663258

Email : corsec@kedawungsetia.com

Website : www.kedawungsetia.com

### Pandangan Umum

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel dan berlokasi di Surabaya. Perseroan sudah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dengan standar dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam semua segmen pasar.

### Sejarah Singkat

Sejarah kesuksesan Perseroan tidak dapat dilepaskan dari sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan. Pada tahun 1965, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono memulai usaha pertama kali sebagai penjual peralatan rumah tangga. Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang bernama UD KITA dan berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya.

Dengan berkembangnya UD KITA pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta mendirikan PT Kedawung Setia Industrial Ltd di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel.

Tahun 1987 Perseroan memperluas pangsa pasar internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat.

Kemudian pada tahun 1994 Perseroan melakukan penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan corrugated carton box (kotak karton gelombang) dan egg tray.

Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan IPO (Initial Public Offering) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta, dan berubah nama menjadi PT Kedawung Setia Industrial Tbk.


Untuk target pasar lokal, hingga sekarang Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia dan PT Kitchen Indonesia Makmur selaku distributor. Perseroan telah melakukan ekspor produk ke berbagai negara dan berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga di tingkat internasional antara lain Ambiente Fair di Jerman, Chicago Show di Chicago USA dan HKTDC di Hongkong guna memperluas pangsa pasar, serta memperkenalkan inovasi produk terbaru di bidang peralatan rumah tangga, khususnya berlapis enamel.

Disamping itu, penjualan Entitas Anak juga telah merambah ke pasar Ekspor, dengan negara tujuan Filipina, Jepang, Australia, Thailand, Malaysia, Singapore dan Afrika Selatan.

Perseroan menempati areal di Jalan Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang dengan luas tanah 224,988 M2. Selain memiliki usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi tikar plastik dari bahan biji plastik polypropylene.

Entitas Anak PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati luas tanah 124,169 M2. Saat ini Entitas Anak sedang membangun pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi karton box menjadi 29.000 ton per bulan dan diharapkan mulai berproduksi komersial tahun 2014.





## VISI dan **MISI**

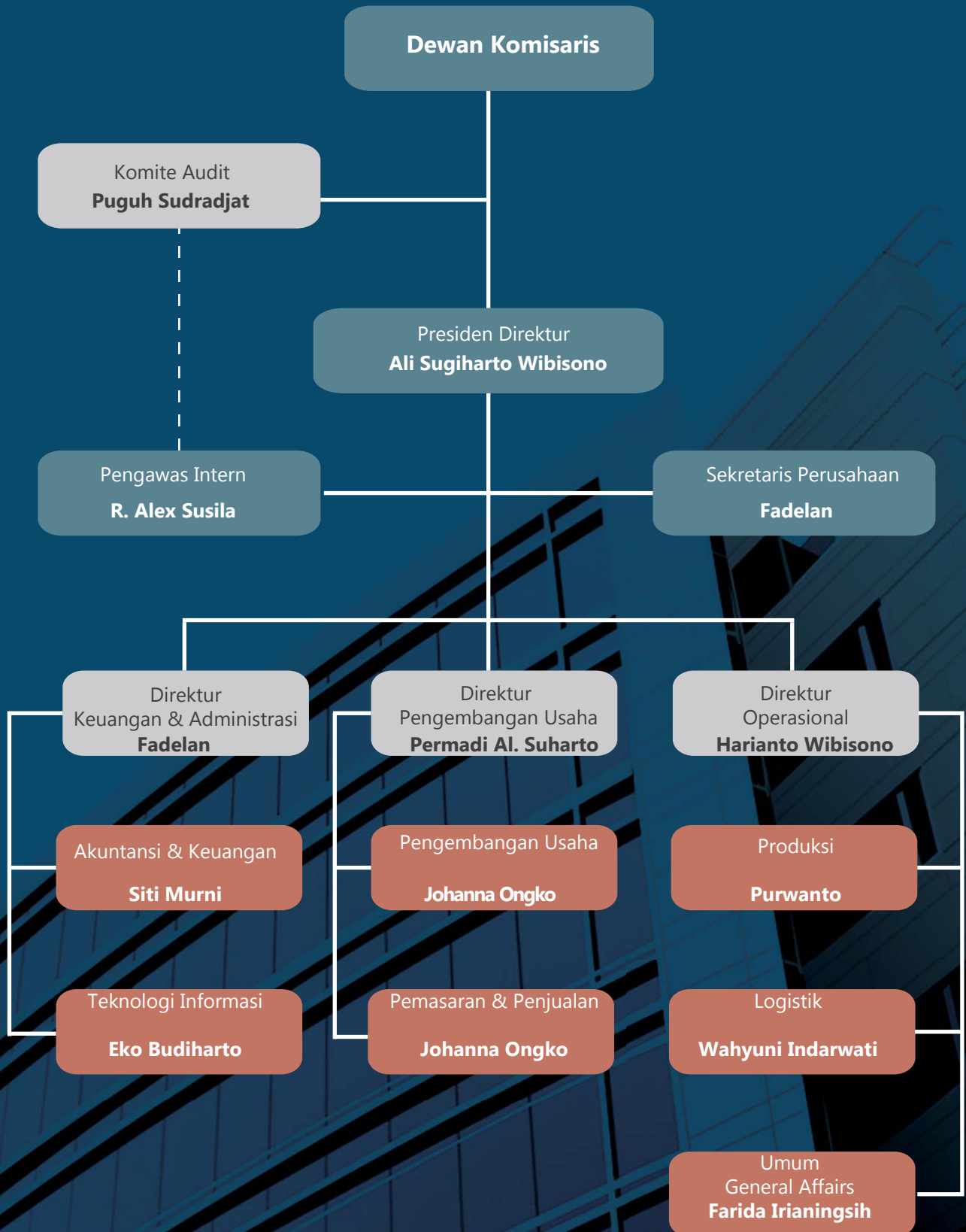
### **VISI**

MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN DI INDONESIA  
YANG MEMBERI MANFAAT KEPADA PARA PEMANGKU  
KEPENTINGAN

### **MISI**

MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA PERSEROAN DAN  
MENYEIMBANGKAN HASIL PRODUKSI DENGAN KEBUTUHAN  
PASAR SERTA KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN

# STRUKTUR ORGANISASI



# PROFIL DEWAN KOMISARIS



## **HMY Bambang Sujanto**

Presiden Komisaris,

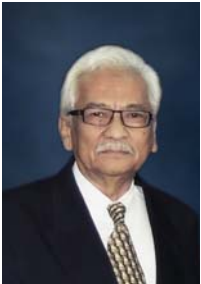
**H**aji Muhamad Yusuf Bambang Sujanto, lahir tahun 1947, bergabung dengan Perseroan tahun 1973 sebagai Presiden Direktur, tahun 1991 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Merupakan salah satu pemegang saham PT Kitasubur Utama.



## **Heru Wibisono**

Komisaris,

**H**eru Wibisono, lahir tahun 1951, bergabung dengan Perseroan tahun 1973 sebagai Komisaris, tahun 1979 sebagai Direktur dan sejak tahun 1989 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Merupakan salah satu pemegang saham PT Kitasubur Utama.



## **Kaszief Kaslan**

Komisaris Independen,

**K**aszief Kaslan, lahir tahun 1940, memperoleh gelar Master of Science in Electrical Engineering di Electrotechnical Education CVUT Czechoslovakia. Bergabung dengan Perseroan tahun 2002, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.



## **Puguh Sudradjat**

Komisaris Independen,

**P**uguh Sudradjat, lahir tahun 1955, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. Bergabung di Perseroan tahun 2011, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit.

## PROFIL DIREKSI



### **Ali Sugiharto Wibisono**

Presiden Direktur

**A**li Sugiharto Wibisono, lahir tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan di Boston University, USA tahun 1986 dan memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989, tahun 1991 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Presiden Direktur bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perseroan dengan dibantu oleh tiga Direktur. Merupakan salah satu pemegang saham PT Kitasubur Utama.



### **Harianto Wibisono**

Direktur Operasional

**H**arianto Wibisono, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan di Surabaya tahun 1982. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1984. Bertugas mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum. Merupakan salah satu pemegang saham PT Kitasubur Utama.



### **Permadi Al. Suharto**

Direktur Pengembangan Usaha

**P**ermadi Al. Suharto, lahir tahun 1983. Menyelesaikan pendidikan di Babson College America tahun 2005 dan memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2008, tahun 2013 mulai menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha.



### **Fadelan**

Direktur Keuangan & Administrasi

**F**adelan, lahir tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya. Menjabat sebagai Direktur & Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011. Bertugas mengendalikan Divisi Akuntansi Keuangan serta Teknologi Informasi.





## KARYAWAN PERSEROAN

No.	Level Organisasi	2013					2012				
		Total	S2	S1	SLA	SLP	Total	S2	S1	SLA	SLP
1.	Manajer	22	5	12	5	-	24	6	15	3	-
2.	Kepala Bagian	50	-	32	12	6	50	-	33	12	5
3.	Kepala Seksi	220	-	31	129	60	222	-	28	132	62
4.	Staf	319	2	150	148	19	318	2	149	158	9
5.	Pekerja Langsung	1.137	-	6	949	182	825	-	16	595	214
	<b>Total</b>	<b>1.748</b>	<b>7</b>	<b>231</b>	<b>1.243</b>	<b>267</b>	<b>1.439</b>	<b>8</b>	<b>241</b>	<b>900</b>	<b>290</b>

Sumber daya manusia sebagai salah satu aset yang dimiliki Perseroan secara berkelanjutan diberikan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan siap menerima perubahan. Sehingga diharapkan mampu menjadikan Perseroan ini selalu tumbuh dan berkembang.

Perseroan melaksanakan pembinaan dan pelatihan SDM kepada para operator dan pengendali untuk meningkatkan ketrampilan mereka. Dengan adanya peningkatan ketrampilan para operator dan peningkatan fungsi pengawasan, secara bertahap memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan.

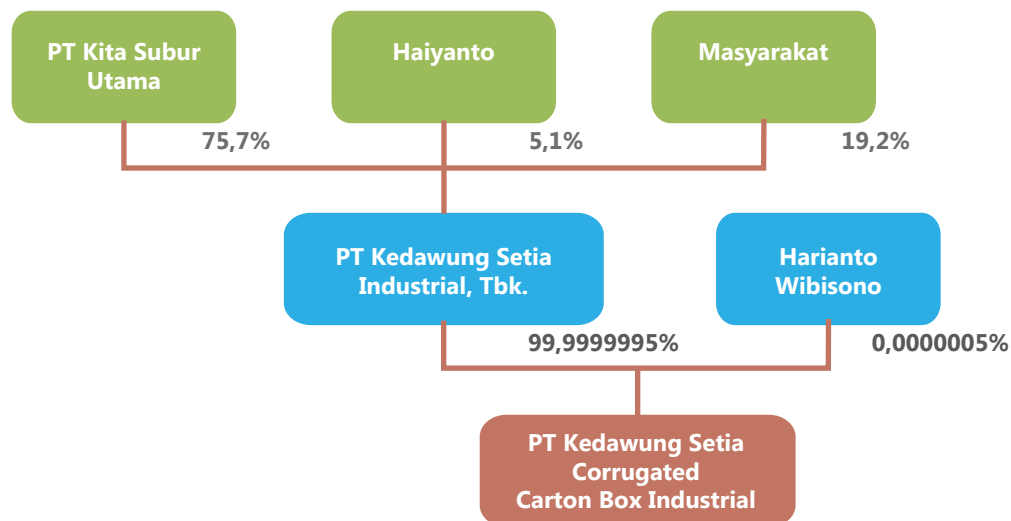
Disamping itu, untuk mengikuti perubahan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan perpajakan, tahun 2013 Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai sosialisasi peraturan dan pelatihan.



# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham	2013		2012	
	Total Saham	%	Total Saham	%
PT Kitasubur Utama	306.488.500	75,7	306.488.500	75,7
Haiyanto	20.879.500	5,1	21.611.000	5,3
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan 5%)	77.632.000	19,2	76.900.500	19,0
<b>TOTAL</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,0</b>

## Komposisi Pemegang Saham Entitas Induk dan Anak



# ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,9999995% dari modal disetor pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur di Jalan Mastrip 862, Waru-gunung-Karangpilang, Surabaya 60221. Entitas Anak memulai produksi secara komersial pada tahun 1979 dengan kapasitas produksi sebesar 1.500 ton per bulan.

Berdasarkan RUPS Entitas Anak dengan akta Nomor 35 tanggal 22 April 2013 dibuat dihadapan Wachid Hasyim, SH. Notaris di Surabaya, Entitas Anak membagikan Deviden tunai sebesar Rp 1.562,50 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan total keseluruhan sebesar Rp 80.000.000.000 kepada pemegang saham untuk tahun buku 2012. Seluruh deviden telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2013.

Berdasarkan RUPSLB Entitas Anak dengan akta nomor 44 tanggal 25 April 2013 dibuat di hadapan Abdullah Hafid, SH. pengganti Wachid Hasyim, SH. notaris di Surabaya, Perseroan telah melakukan tambahan setoran modal kepada Entitas Anak sebesar Rp 80.000.000.000, sehingga nominal saham Perseroan pada Entitas Anak menjadi sebesar Rp 105.599.999.500 dari sebelumnya sebesar Rp 25.599.999.500.

Kedua aksi korporasi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan

yang diatur dalam peraturan Nomor X.K.I tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Tahun 2011 kapasitas produksi untuk produk egg tray ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan. Sedangkan untuk produk carton box memiliki kapasitas 15.000 ton per bulan. Sehingga total produksi per bulan sebesar 15.230 ton.

Kapasitas maksimal dalam produksi carton box telah dicapai Entitas Anak pada tahun 2012, sehingga untuk menambah kapasitas produksinya di tahun 2013 membangun pabrik baru dengan kapasitas 14.000 ton per bulan dan diharapkan akan berproduksi komersial tahun 2014.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan pada segmen menengah keatas dengan target utamanya pasar dalam negeri dan tetap memposisikan sebagai perusahaan yang fokus pada kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu (JIT). Dan sebagai perwujudan hal tersebut, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO sejak tahun 1998. Disamping itu, di tahun 2013 Entitas anak memperoleh berbagai penghargaan diantaranya :



Penghargaan dari PT Plus Corporation, dalam kategori "Best Performace Factory Special Prize" di ajang supplier of the year 2013



Penghargaan dari PT Djarum dalam kategori "General Packaging" di ajang Supplier Award 2013



Penghargaan dari PT Bintang Toedjoe dalam kategori "The Best Vendor" di ajang Supplier Award 2013



Penghargaan dari PT Bintang Toedjoe dalam kategori "The Best Quality Performance Vendor" di ajang Supplier Award 2013



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 lembar saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 lembar saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 lembar saham.

Berdasarkan RUSLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H.No. 23, para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

Jenis Pencatatan Saham	Jumlah Saham	Tanggal Pencatatan
Penawaran Umum (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996
Pencatatan Saham Perusahaan	100.500.000	29 Juli 1996
Saham Bonus	150.500.000	10 Juli 2000
Penambahan Saham Tanpa HMETD	104.000.000	31 Oktober 2007
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	

# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Nama & Alamat	Jasa yang Diberikan	Tarif	Periode Penugasan
<b>Biro Administrasi Efek</b> PT Sinartama Gunita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Telepon: (62-21) 3922332 Fax: (62-21) 3923003	Biaya pemeliharaan data saham Perseroan periode 2013	Rp 10.000.000	Per tahun, mulai awal tahun
<b>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</b> Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon : (62-21) 5299-1099 Fax : (62-21) 5299-1199	Biaya tahunan ( <i>annual fee</i> ) efek tahun 2013	Rp 10.000.000	Per tahun, mulai awal tahun
<b>Akuntan Perseroan</b> Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower 21 <sup>st</sup> floor Unit F, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Telepon : (62-21) 2553 9200 Fax : (62-21) 2553 9298	Jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas anak	Rp 180.000.000	Audit periode 31 Desember 2013
<b>Notaris</b> Wachid Hasyim, S.H. Andhika Plaza Blok B/4 Jl. Simpang Dukuh 38-40, Surabaya 60275 Telepon : (62-31) 531 4813 , 531 2816 Fax: (62-31) 531 4760	Pembuat Akte,notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan, serta mengurus dokumentasi terkait.	Rp 7.500.000	Satu kali rapat

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Produksi

Pencapaian produksi PT Kedawang Setia Industrial Tbk. ("Perseroan") berupa peralatan rumah tangga berlapis enamel di tahun 2013 mencapai 4.050 Ton, mengalami penurunan 12% dari produksi tahun 2012 sejumlah 4.600 ton. Di sisi lain, produksi kotak karton gelombang Entitas Anak tahun 2013 mencapai 186.725 ton mengalami kenaikan 4,7% dari tahun 2012 sejumlah 178.296 ton.

## Penjualan

Penjualan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2013 tercatat sebesar Rp 1.386 miliar, merepresentasikan kenaikan 6,5% atau Rp 85 miliar dari tahun 2012 sebesar Rp 1.301 miliar, termasuk didalamnya penjualan lain-lain sebesar Rp 17 miliar. Perseroan dan Entitas Anak masing-masing melaksanakan kegiatan bisnis utama dalam bidang industri alat rumah tangga berlapis enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tikar plastik dan tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi segmen menurut area geografis tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang positif berdampak pada segmen bisnis kotak karton gelombang, khususnya di pasar lokal sebesar Rp 1.097,2 miliar mengalami peningkatan 71,5 miliar atau Rp 7% dari sebelumnya Rp 1.025,7 miliar di tahun 2012. Sedangkan pasar ekspor kontribusinya masih relative kecil terhadap total penjualan. Secara persentase penjualan ekspor mengalami kenaikan sebesar 7% atau 7,4 miliar, yaitu dari tahun 2012 sebesar Rp 99,9 miliar menjadi Rp 107,3 miliar ditahun 2013.

Untuk meningkatkan penjualan ekspor ditahun 2014, Perseroan akan mengikuti pameran di luar negeri seperti tahun sebelumnya dan mempromosikan produk/desain baru serta kunjungan Entitas Anak ke buyer luar negeri secara berkala.

Uraian	Lokal	Ekspor	Total
Alat Rumah Tangga	133,7	30,7	164,4
Kotak Karton Gelombang	1.097,2	107,3	1.204,5
Lain-lain	17,4	-	17,4
<b>Total</b>	<b>1.248,3</b>	<b>138,0</b>	<b>1.386,3</b>

Informasi segmen bisnis Alat Rumah Tangga tahun 2013 sebesar Rp 164,4 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp5,2 miliar atau 3% dibandingkan pencapaian tahun 2012, Rp 159,2 miliar. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari pasar lokal sebesar Rp 11,3 miliar atau 9%, sedangkan pasar ekspor mengalami penurunan sebesar Rp 6,1 miliar atau 16%.

## Profitabilitas

Perseroan mencatat laba neto sebesar Rp 36 miliar di tahun 2013, terjadi sedikit penurunan sebesar Rp 0,8 miliar atau 2% dari pencatatan laba neto di tahun 2012 senilai Rp 36,8 miliar. Kontribusi laba neto diberikan oleh Perseroan dan Entitas Anak masing – masing sebagai berikut:

### (Dalam Rp Miliar)

Uraian	2013	2012	Kenaikan (Penurunan)
Perseroan	1,6	3,9	(2,3)
Entitas Anak	34,4	32,9	1,5
<b>Total</b>	<b>36,0</b>	<b>36,8</b>	<b>(0,8)</b>

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## Aset

Jumlah aset mengalami peningkatan sebesar 279,7 miliar atau 49% dari Rp Rp 570,5 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 850,2 miliar di tahun 2013. Perubahan cukup signifikan pada beberapa akun aset lancar dan aset tidak lancar adalah sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian	2013	2012	Kenaikan
Kas dan bank	90,3	13,0	77,3
Piutang usaha-pihak ketiga	236,6	209,6	27,0
Persediaan & uang muka pembelian	162,9	146,6	16,3
Aset tetap neto	342,8	171,8	171,0

Peningkatan kas dan setara kas didominasi oleh tambahan setoran modal pada Entitas Anak sebesar Rp80 miliar dan dari aktivitas operasi Perseroan & Entitas Anak. Peningkatan piutang usaha merupakan dampak dari peningkatan penjualan. Peningkatan persediaan dan uang muka pembelian dimaksudkan untuk mengantisipasi peningkatan kapasitas produksi Entitas Anak yang diharapkan mulai produksi komersial tahun 2014. Sedangkan peningkatan aset tetap disebabkan karena Entitas Anak melakukan pembelian mesin guna meningkatkan kapasitas produksi.

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan cukup signifikan, sebesar Rp 243,6 miliar atau 96%, dari tahun sebelumnya Rp 254,6 miliar menjadi Rp 498,2 miliar di tahun 2013. Peningkatan tersebut mayoritas berasal akun berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian	2013	2012	Kenaikan
Utang bank jangka pendek	121,2	75,5	45,7
Utang usaha - pihak ketiga	190,4	130,5	59,9
Utang bank jangka panjang	127,9	2,4	125,5

Peningkatan utang bank jangka pendek utamanya disebabkan karena penarikan kredit modal kerja untuk kepentingan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Peningkatan utang bank jangka panjang merupakan kredit investasi pada Entitas Anak untuk pembelian mesin produksi. Sedangkan peningkatan utang usaha-pihak ketiga karena adanya peningkatan pembelian bahan baku.

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 352,0 miliar mengalami kenaikan Rp 36,0 miliar atau 11% jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sejumlah Rp 316 miliar. Kenaikan tersebut sepenuhnya berasal dari laba neto yang diperoleh masing-masing Entitas Induk Rp 1,6 miliar dan Entitas Anak sebesar Rp 34,4 miliar.

## Penjualan

Penjualan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2013 naik 6,5% atau Rp 85 miliar dari penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.301,3 miliar menjadi 1.386,3 miliar. Distribusi penjualan tahun 2013, terdiri atas penjualan Perseroan Rp 175,0 miliar yang mengalami kenaikan Rp 6,6 miliar bila dibandingkan pencapaian tahun 2012 sebesar Rp 168,4 miliar dan penjualan Entitas Anak tahun 2013, Rp 1.216,3 miliar naik Rp 77,8 miliar dari tahun 2012 Rp 1.138,5 miliar.

## Laba Bruto

Sebagai akibat dari peningkatan penjualan, laba bruto Perseroan dan Entitas Anak naik sebesar 4% atau Rp 6,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 174,1 miliar meningkat menjadi Rp 180,7 miliar.

## Beban Usaha

Beban usaha tahun 2013 Rp 128,8 miliar naik Rp 12,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2012 Rp 116,6 miliar. Kenaikan Rp 12,3 miliar masing – masing dari beban penjualan dan beban umum & administrasi sebesar Rp 6,8 miliar & 5,4 miliar. Kenaikan yang cukup signifikan pada beban usaha terjadi pada akun-akun sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian	2013	2012	Kenaikan
Beban penjualan			
Pengangkutan	48,5	42,6	5,9
Beban umum & administrasi			
Gaji upah & kesejahteraan karyawan	45,4	42,0	3,4

Kenaikan pada akun – akun beban penjualan didominasi oleh Entitas Anak, adapun kenaikan akun gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada beban umum & administrasi, terjadi secara berimbang baik pada Perseroan maupun Entitas Anak.

### Biaya Keuangan

Biaya Keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp 5,4 miliar atau 49%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 11,1 miliar menjadi Rp 16,5 miliar, hal ini karena adanya kenaikan utang bank pada Entitas Anak.

### Laba selisih kurs - neto

Laba selisih kurs mengalami peningkatan Rp 10,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama diperoleh dari keuntungan selisih kurs kas dan setara kas.

### Laba Komprehensif

Tahun 2013 laba komprehensif Perseroan dan Entitas Anak Rp 36,0 miliar sedikit menurun Rp 0,8 miliar dari tahun 2012 Rp 36,8 miliar. Dengan jumlah saham 405 juta lembar, laba bersih per saham dasar tahun 2013 menjadi Rp 88,90 turun Rp 2,06 atau 2% dari tahun 2012 Rp 90,96.

### Arus Kas

Posisi Kas Dan Setara Kas Per 31 Desember 2013 Adalah Rp 90,3 Miliar, naik sebesar Rp 77,3 Miliar Dibandingkan dengan Kas dan setara kas tahun lalu sebesar Rp 13,0 Miliar, dengan penjelasan sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian	2013	2012	Kenaikan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	85,3	50,5	34,8
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181,5)	(3,5)	(178,0)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	173,1	(42,7)	215,8
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	76,9	4,3	72,6
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	13,0	8,6	4,4
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	0,4	0,1	0,3
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	90,3	13,0	77,3

Arus kas dari aktivitas operasi naik sebesar Rp 34,8 miliar, terutama karena peningkatan penerimaan (pembayaran) kas pelanggan/pemasok neto meningkat Rp 16,6 miliar, penerimaan restitusi pajak Rp 11 miliar dan peningkatan selisih kurs Rp 10 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi naik Rp 178,0 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama karena peningkatan pembelian aset tetap sebesar Rp 179,9 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat Rp 215,8 miliar yang berasal dari penerimaan pinjaman bank.





### Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Rasio lancar tahun 2013 yaitu 1,44 kali mengalami penurunan 9% jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 1,59 kali. Komitmen Perseroan memenuhi kewajiban kepada pemasok maupun kreditur tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2013. Piutang usaha pihak ketiga per 31 Desember 2013 sejumlah Rp 236,6 miliar naik Rp 27,0 miliar dari tahun 2012 Rp 209,6 miliar, hal ini selaras dengan kenaikan penjualan. Distribusi umur piutang usaha tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Umur Piutang	Nominal	%
Sampai dengan satu bulan	118,7	50
1 sampai 2 bulan	82,8	35
2 sampai 3 bulan	32,2	14
Lebih dari 3 bulan	2,9	1
<b>Total</b>	<b>236,6</b>	<b>100</b>

Atas gambaran distribusi piutang usaha menunjukkan bahwa 15% dari total piutang adalah berumur lebih dari 2 bulan. Sedangkan rasio rata-rata piutang adalah 59 hari. Perseroan dan Entitas Anak meyakini bahwa kondisi tersebut tidak akan mengganggu arus kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada pemasok, kreditur ataupun kewajiban pembayaran lain per 31 Desember 2013 untuk kepentingan operasional.

### Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, dan untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

### Pengikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 131,15 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tujuan penggunaan fasilitas tersebut untuk pembiayaan pembangunan pabrik, pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha.

### Kejadian Luar Biasa

Sampai dengan 31 Desember 2013, tidak ada kejadian luar biasa yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

### Informasi dan Fakta Material

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak ada informasi dan fakta material yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

# Prospek Usaha di Tahun 2014

Prediksi pertumbuhan perekonomian Indonesia ditahun 2014 diperkirakan akan tumbuh 6% dan tiga faktor strategis seperti pendapatan per kapita yang terus tumbuh, bonus demografi dimana sebagian besar masyarakat berada dalam usia produktif serta gaya hidup yang meningkat, memberikan harapan besar bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk terus tumbuh dan berkembang, hal ini mengingat produk Perseroan dan Entitas Anak 90% berasal dari penjualan lokal dan digunakan untuk keperluan rumah tangga serta perusahaan-perusahaan terkemuka diindustri makanan dan minuman.

Perseroan dan Entitas Anak telah menyiapkan beberapa strategi untuk menangkap peluang yang ada, sehingga bisa meningkatkan penjualan melebihi target yang telah ditetapkan.

Perseroan dan Entitas Anak menargetkan pertumbuhan penjualan di tahun 2014 sebesar 10% jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan mempertahankan pencapaian laba yang telah diperoleh selama tahun 2013.

Menargetkan  
Pertumbuhan penjualan 10%  
pada tahun

# 2014





### Pencapaian di tahun 2013

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2013 mencapai 5,78% memberikan dampak positif terhadap pencapaian penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak yang meningkat sebesar 6,5% dari tahun 2012. Pencapaian ini sedikit lebih rendah dari yang ditargetkan oleh manajemen sebesar 8%. Sedangkan pada laba bersih menurun sebesar 2%.



### Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari pergeseran perilaku konsumen dari pasar tradisional ke pasar modern menuntut Perseroan untuk merubah strategi distribusi. Mencermati keberadaan pasar modern yang sudah menjangkau hingga wilayah kecamatan di berbagai daerah tidak menutup kemungkinan Perseroan harus mengembangkan gerai – gerai baru untuk lebih mendekatkan produknya kepada konsumen. Revitalisasi pasar tradisional oleh pemerintah menunjukkan bahwa perilaku perubahan konsumen juga di apresiasi oleh Pemerintah.

Perseroan yang memproduksi peralatan rumah tangga berlapis enamel telah membangun kemitraan dengan para pengembang pasar modern untuk menjajaki pengembangan distribusi melalui jalur pasar modern.

Kebijakan ini berdampak pula pada kebijakan produksi hingga kemasannya untuk memenuhi tuntutan konsumen pasar modern yang berbeda dengan konsumen pasar tradisional. Di sisi pasar ekspor, Perseroan akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk dan menjalin komunikasi langsung dengan *potential buyer*.

Sedangkan Entitas Anak sebagai produsen kotak karton gelombang yang saat ini sudah mencapai utilisasi sesuai kapasitas terpasangnya juga telah membangun pabrik baru dan akan mulai beroperasi ditahun 2014, sehingga selain fokus terhadap kepuasan pelanggan juga dapat menjaring pelanggan baru.

### Kebijakan Deviden

Tahun 2013 Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan laba bersih Rp 36 miliar, sehingga akumulasi saldo laba per 31 Desember 2013 sejumlah Rp 149,5 miliar. Dari jumlah tersebut, Rp 21 miliar telah ditetapkan penggunaannya sebagai cadangan sesuai keputusan RUPS dan sisanya Rp 128,5 miliar belum ditetapkan penggunaannya.

Sampai saat ini Perseroan dan Entitas Anak menggunakan sebagian besar laba yang diperoleh untuk tambahan modal kerja dalam membiayai pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak, sedangkan untuk pemanfaatan laba ditahun 2013, akan diajukan persetujuan penggunaannya termasuk kebijakan deviden pada RUPS tahunan 2013.

### Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), bersama-sama disebut sebagai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, kecuali yang diwajibkan oleh SAK revisi terkini. Untuk revisi standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013, dapat dilihat di Catatan 2 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa bakti 5 tahun. Saat ini Perseroan memiliki 4 orang anggota Komisaris yang meliputi Presiden Komisaris dan 3 orang anggota Komisaris dengan masa bakti 5 tahun. Dan berdasarkan Surat Edaran Bapepam & LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan PT. BEJ No. 1-A yang mensyaratkan bahwa 30% dari anggota Komisaris adalah Komisaris Independen, maka dalam hal ini Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut, dimana 2 dari 4 orang anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Tugas Dewan Komisaris adalah memberikan saran dan mengawasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

#### Susunan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Umur	Anggota Sejak
HMY Bambang Sujanto	Presiden Komisaris	66	1991
Heru Wibisono	Komisaris	62	1989
Kaszief Kaslan	Komisaris Independen	73	2002
Puguh Sudrajat	Komisaris Independen	58	2011

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Panggilan Rapat Komisaris disampaikan kepada setiap anggota Komisaris, baik secara langsung maupun dengan surat tercatat. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun bilamana Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir.

Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komisaris dengan ketentuan semua anggota Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komisaris.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Notulen Rapat Komisaris dan rapat bersama Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Notulen Rapat Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan satu Komisaris lain yang ditunjuk oleh rapat, sedangkan notulen rapat Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Komisaris yang ditunjuk dan Presiden Direktur atau salah satu anggota Direksi lain yang ditunjuk.

Selama tahun 2013 telah diadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

Pemberhentian ini dapat dilaksanakan apabila Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Direksi juga mempunyai wewenang untuk menjalankan segala tindakan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi Perseroan.

Peserta Rapat	Rapat Komisaris	Rapat Bersama Komisari & Direksi
<b>Komissaris</b>		
HMY. Bambang Sujanto	100%	100%
Heru Wibisono	100%	100%
Kaszief Kaslan	100%	100%
Puguh Sudrajat	100%	100%
<b>Direksi</b>		
Ali Sugiharto Wibisono		100%
Hariato Wibisono		100%
Permadi Al. Suharto		80%
Fadelan		100%

## Direksi

Sesuai anggaran dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota, saat ini Perseroan memiliki 4 anggota direksi, dengan susunan direksi yaitu 1 orang Presiden Direktur dan anggota direksi lainnya sebagai Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk masa bakti 5 tahun dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Namun demikian, berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, maka diperlukan tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan atau oleh 2 anggota Komisaris bila Presiden Komisaris berhalangan hadir atau oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

## Susunan Direksi

Nama	Jabatan	Umur	Anggota Sejak
Ali Sugiharto Wibisono	Presiden Direktur	49	1991
Hariato Wibisono	Direktur	51	1991
Permadi Al. Suharto	Direktur	30	2013
Fadelan	Direktur/Sekretaris Perusahaan	53	2011

## Lingkup Pekerjaan dan Tugas Tanggung Jawab Direksi

### Presiden Direktur

Secara umum, Presiden Direktur bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perseroan dan dibantu oleh 3 orang Direktur, dimana masing-masing membidangi Operasional, pengembangan usaha serta Keuangan, dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur. Secara khusus, Presiden Direktur melaksanakan pengendalian aktivitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi-divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perseroan sesuai dengan yang dicanangkan.

Presiden Direktur baik sendiri maupun secara bersama-sama dengan Direktur bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

### Direktur Operasional

Fungsi utama Direktur Operasional adalah mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan order penjualan yang diterima dapat dipenuhi tepat waktu sesuai jumlah pesanan dan standar kualitas yang ditetapkan. Sumber daya manusia yang merupakan salah satu aset Perseroan juga menjadi tanggung jawab Direktur Operasional melalui Divisi Umum.

### Direktur Pengembangan Usaha

Tugas utama dari Direktur Pengembangan Usaha adalah menganalisa potensi pasar untuk menjangkau pelanggan baru guna meningkatkan penjualan dan menjalin hubungan yang baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha.

### Direktur Keuangan dan Administrasi

Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi. Sebagai pengendali keuangan, Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perseroan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan. Selain pengelolaan dana juga bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan-pelaporan.

### Rapat Direksi

Sesuai anggaran dasar rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Notulen Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Direksi yang memimpin Rapat dan satu anggota Direksi.

Tahun 2013, diadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (duabelas) kali dan 7 (tujuh) kali dengan Direksi Entitas Anak. Dalam beberapa kesempatan, Rapat Direksi juga mengundang anggota Komisaris, khususnya pada Rapat Direksi dengan agenda pembahasan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan. Data hadir Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Peserta Rapat	Rapat Direksi	Rapat Bersama Direksi Entitas Anak
Ali Sugiharto Wibisono	100%	100%
Harianto Wibisono	100%	100%
Permadi Al. Suharto	75%	85%
Fadelan	100%	100%

Direksi Perseroan memahami sepenuhnya bahwa tingkat kompleksitas pengelolaan Perseroan makin hari makin meningkat, sehingga memerlukan penyegaran dan atau penambahan pengetahuan dan ketajaman intuisi yang berkelanjutan. Untuk itu Direksi secara bergilir mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, seminar, dan kelompok-kelompok diskusi tertentu, khususnya yang terkait dengan kegiatan perekonomian dan usaha Perseroan.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tahun 2013 gaji Direksi dan tunjangan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan memperhatikan kemampuan dan pencapaian usaha Perseroan. Jumlah kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2013 sebagai berikut:

#### (Dalam Rupiah Penuh)

Pengurus	Gaji
Komisaris	4.977.732.143
Direksi	7.123.608.333
<b>Total</b>	<b>12.101.340.476</b>

#### Komite Audit

##### Tujuan

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi audit internal.

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan yang dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta tanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit pada 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dijabat oleh Puguh Sudradjat, 58 tahun, lulusan Sarjana Ekonomi Perusahaan pada Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, tahun 1985. Memulai karir pada tahun 1985 sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mustofa Tony & Surjadinata sampai tahun 1990, PT Jaya Pari Steel sebagai manager keuangan tahun 1990 sampai dengan tahun 1991 dan Komisaris mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2002, PT Gunawan Dian Jaya Steel sebagai manager bidang business system & internal control (1992-2012), dan PT Baja Menara Inti sebagai Direktur Keuangan (1997-2006).

Anggota Komite Audit, Eko Purwanto, umur 50 tahun, lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajayana Malang.

Memulai karir sebagai auditor di KAP Drs. Mustofa, Tony & Surjadinata tahun 1987 sampai dengan tahun 1990, PT Setyarinni Nugroho Perkasa sebagai Asisten Manager Finance Accounting (1990 - 1992), KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Supervisor Auditor (1992 - 2007), dan bekerja di KAP Santoso & Rekan sebagai Manager Auditor mulai tahun 2007 sampai dengan sekarang.

Anggota Komite Audit, Happy Fachruddin, umur 48 tahun, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas WR. Supratman Surabaya, memulai karir sebagai General Affair Officer di PT United Tractors (1987-1990), KAP Hans, Tuannakotta & Mustofa sebagai Auditor (1991 - 1995), PT Pakuwon Darma sebagai Accounting Supervisor (1995 - 1996), dan PT Wijaya Indonesia Makmur sebagai Accounting Manager tahun 1996 sampai dengan 2008.

Nama	Jabatan
Puguh Sudradjat	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Eko Purwanto	Anggota Komite Audit
Happy Fachruddin	Anggota Komite Audit

## **Pedoman Kerja Komite Audit**

Dewan Komisaris telah menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2013. Pedoman tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

## **Tugas ,Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit:**

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite selengkapnya tertuang pada Piagam (Charter) Komite Audit adalah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan dan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan ;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan ;
- Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Direksi ;
- Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dan manajemen resiko Emiten ;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

## **Wewenang Komite Audit:**

- Mengakses dokumen , data dan informasi perusahaan yang diperlukan sesuai kebutuhan tugas komite;
- Berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan karyawan, dan pihak yang menjalankan fungsi internal dan eksternal audit serta manajemen risiko;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) ; dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013 Komite Audit mengadakan 12 (duabelas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

## **Rangkuman Kegiatan Komite Audit dalam Tahun 2013:**

- Mengadakan rapat secara berkala;
- Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan ;
- Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan dan implementasi International Financial Reporting Standard (IFRS) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris, dilakukan pembahasan dengan Direksi;
- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris;
- Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal;
- Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya resiko;
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.



### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Fadelan yang juga bertindak sebagai Direktur Keuangan & Administrasi, menyelesaikan pendidikan program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala, Magister Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya. Memulai karirnya sebagai auditor pada KAP J.Tanzil & Co dari tahun 1979 sampai dengan 1982. Selanjutnya bekerja pada Entitas Anak dari tahun 1982-2011. Dan pada tahun 2011, mulai bergabung dengan Perseroan.

### **Uraian tugas Sekretaris Perusahaan:**

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan pada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan termasuk pemodal yang terkait dengan pencapaian usaha / kinerja Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi tentang kepatuhan ketentuan, peraturan serta perundang-undangan yang berlaku; Sebagai wakil Perseroan dalam berhubungan dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Investor dan masyarakat.

### **Pengendalian Intern**

Direksi Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik memerlukan dukungan semua lini manajemen dalam beraktivitas, taat azas dan patuh pada sistem prosedur yang dibangun oleh Perseroan.

Untuk meyakini hal tersebut, Direksi membentuk divisi pengawasan intern (Internal Audit) yang dijabat oleh R. Alex Susila, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di universitas Wijaya Putra, sebelumnya bekerja sebagai kepala bagian accounting PT Eldimo Prima dan mulai menjabat sebagai pengawas intern mulai 1 Desember 2010. Tugas pengawas intern adalah memberikan informasi dan laporan kepada Direksi terkait dengan:

- Penyimpangan-penyimpangan operasional, pengelolaan resiko dan dampak lingkungan usaha;
- Kepatuhan atas sistem dan prosedur termasuk laporan-laporan yang harus disampaikan oleh masing-masing pengendali divisi;
- Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan hukum

Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan.

Direksi dengan pertimbangan tertentu dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan atau melaksanakan pembinaan dan atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Azas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas adalah bukan untuk mencari kesalahan, namun lebih mengutamakan kepada kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi. Disamping hal tersebut divisi pengawasan intern merupakan mitra kerja Komite Audit dalam menyusun laporan kepada Dewan Komisaris.

### **Resiko Usaha dan Upaya Pengendalian**

Tahun 2013 dilalui dengan segala upaya manajemen dibawah pengendalian Direksi dan arahan Dewan Komisaris serta pengawasan Komite Audit.

Dua segmen usaha Perseroan yang berbeda mempunyai resiko pada masing-masing segmen usahanya. Resiko usaha Perseroan dan Entitas Anak yang perlu mendapat perhatian antara lain resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko modal.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "masa lalu karena tidak juga terganggu" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note, "Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak terganggu" adalah barang-barang dengan sejarah default sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "melewati jatuh tempo dan gangguan" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

### **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku

bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

### **Risiko Pengelolaan Modal**

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

### **Legalitas**

Sampai dengan akhir tahun 2013 Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai permasalahan yang terkait dengan pelanggaran hukum dan atau sedang dalam menghadapi gugatan dari para pihak

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Secara menyeluruh, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa selaras dalam melayani dan memberikan nilai lebih pada segala aspek pemegang kepentingan dan lingkungan. Untuk memenuhi komitmen ini, Perseroan telah melakukan langkah Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup melalui pendekatan teknologi, pendekatan ekonomi sosial, dan pendekatan institusional.

Ketiga pendekatan ini bertujuan sebagai usaha dalam meningkatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan dan masyarakat yang merupakan bagian penting dari Perseroan.

Pendekatan teknologi yang dilakukan berupa upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada. Sedangkan pendekatan institusional merupakan mekanisme kelembagaan yang ditempuh dalam rangka menanggulangi dampak penting lingkungan, misalnya kerjasama dengan Instansi yang berkepentingan dan berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup.

Untuk pendekatan sosial ekonomi berfokus pada peningkatan CSR, dimana pendekatan ini tidak hanya berhubungan dengan area lingkungan di dalam Perseroan saja, namun juga meliputi masyarakat serta lingkungan yang ada di sekitar Perseroan.

Di tahun 2013 Perseroan melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kondisi disekitar Perseroan, antara lain:

1. Perseroan mengadakan kegiatan rutin Donor darah yang bekerjasama dengan PMI Surabaya dan diikuti oleh pekerja, mulai dari operator hingga top management, dengan rata-rata peserta 100 orang. Kegiatan donor darah dilaksanakan 3 (tiga) bulan sekali dengan difasilitasi oleh Perseroan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap peduli terhadap sesama, khususnya pada diri pekerja.
2. Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian Perseroan, khususnya dengan lingkungan warga Warugunung, Kecamatan Karangpilang, maka Perseroan telah melaksanakan *fogging*/pengasapan secara berkala pada lingkungan sekitar pabrik.

Hal ini secara khusus dilaksanakan untuk meminimalisir dampak penyebaran wabah nyamuk (DBD, Chikungunya, dll), baik terhadap warga lingkungan sekitar Perseroan, maupun pekerja yang berada disekitar Perseroan.

3. Pemberian Beasiswa kepada siswa (SMA) berprestasi di sekitar Perseroan mulai kelas 10 (sepuluh) hingga lulus.

## Informasi Perseroan

Masyarakat ataupun pemangku kepentingan yang bermaksud mendapat dan atau membutuhkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan dapat menghubungi :

### Fadelan

Sekretaris Perusahaan

Alamat : Jl. Mastrip No. 862,  
Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983

Faksimili : (62-31) 7661981

Email : corsec@kedawungsetia.com

SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 April 2014

Direksi,

Dewan Komisaris,



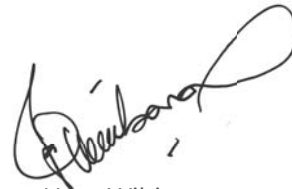
Ali Sugiharto Wibisono  
Presiden Direktur



HMY. Bambang Sujanto  
Presiden Komisaris



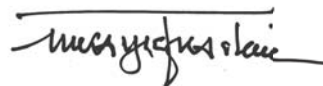
Harianto Wibisono  
Direktur



Heru Wibisono  
Komisaris



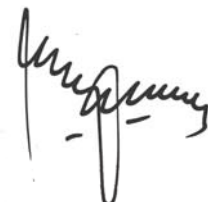
Permadi Al Suharto  
Direktur



Kaszief Kaslan  
Komisaris Independen



Fadelan  
Direktur Independen



Puguh Sudrajat  
Komisaris Independen

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.**

Jl. Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221  
Phone : +62 31 7661971, 7661983 Faximile : +62 31 7663258, 7661981  
Email : [corsec@kedawungsetia.com](mailto:corsec@kedawungsetia.com)  
Website : [www.kedawungsetia.com](http://www.kedawungsetia.com)



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : HARIANTO WIBISONO  
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Jl. Telasih No. 14,  
Surabaya  
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983  
Jabatan : Direktur
  
2. Nama : FADELAN  
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Jl. Kutisari Indah Selatan V/20  
Surabaya  
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983  
Jabatan : Direktur/ Sekretaris Perusahaan

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi Perseroan Terbatas PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dan Entitas Anak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Maret 2014


**HARIANTO WIBISONO**  
Direktur

**FADELAN**  
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>.... Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 57	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNT&R-0026/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-0026/14

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



**Drs. Nunu Nurdjaman, CPA.**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP.0269

25 Maret 2014/March 25, 2014

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	90.395.189.211	2c, 2d, 2e, 5	13.040.119.259	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	236.586.529.881	2c,2e,6,10,15	209.573.827.233	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	295.536.889	2c	240.506.671	<i>Other receivables</i>
Persediaan	154.620.467.948	2g,7,10,15	146.014.414.028	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	8.266.400.681	2e,8	562.706.023	<i>Advances for purchases</i>
Biaya dibayar dimuka	278.300.875	2h	60.458.383	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	490.442.425.485		369.492.031.597	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2n,14c	2.129.299.117	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	13.486.038.840	2n,14d	11.511.300.652	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	342.883.472.236	2i,9,10,15	171.839.026.968	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	3.421.905.625	10,14e	15.592.393.421	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	359.791.416.701		201.072.020.158	<i>Total Non - Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>850.233.842.186</b>		<b>570.564.051.755</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	121.154.701.909	2c,6,7,9,10	75.502.234.746	Short - term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	190.383.375.394	2c,2e,2f,11	130.475.320.708	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	3.981.499.319	2c,12	1.390.080.783	Other payables
Beban akrual	12.166.869.323	13	7.986.451.765	Accrued expenses
Utang pajak	3.759.948.368	2n,14a	7.391.810.310	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long - term debts:
Utang bank	3.200.000.000	2c,2g,6,7,9,15	1.072.213.891	Bank loans
Sewa pembiayaan	193.352.434	2k,9	223.958.962	Finance leases
Utang pembiayaan konsumen	942.831.770	9,16	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	3.729.144.479	2l, 17	8.189.244.359	Short - term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	339.511.722.996		232.231.315.524	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term debts - net of current maturities:
Utang bank	127.950.000.000	2c,2f,6,7,9,15	2.412.481.205	Bank loans
Sewa pembiayaan	103.542.161	2k,9	296.894.594	Finance leases
Utang pembiayaan konsumen	1.766.677.054	9,16	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	28.493.012.402	2l,17	19.217.245.053	Long - term employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	158.713.231.617		22.326.620.852	Total Non - Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>498.224.954.613</b>		<b>254.557.936.376</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share Authorized
Modal dasar - 600.000.000 saham				600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2p,19	202.500.000.000	Issued and fully paid 405,000,000 shares
Selisih penilaian aset dan liabilitas	-	2q,4	3.606.399.896	Revaluation increment on assets and liabilities
Saldo laba (defisit sebesar Rp 66.950.087.105 dieliminasi pada saat kuasi reorganisasi per tanggal 30 September 2006)				Retained earnings (deficit of Rp 66,950,087,105 was eliminated through quasi reorganization on September 30, 2006)
Telah ditentukan penggunaannya	21.000.000.000	19	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	128.508.887.573		89.899.715.483	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>352.008.887.573</b>		<b>316.006.115.379</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>850.233.842.186</b>		<b>570.564.051.755</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.386.314.584.485	2m, 20	1.301.332.627.213	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.205.620.814.645	2i, 2f, 21	1.127.203.697.334	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>180.693.769.840</b>		<b>174.128.929.879</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha		2m, 22		Operating expenses
Penjualan	(72.561.117.465)		(65.711.816.868)	Selling
Umum dan administrasi	(56.330.167.776)		(50.906.396.424)	General and administrative
<b>LABA USAHA</b>	<b>51.802.484.599</b>		<b>57.510.716.587</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Biaya keuangan	(16.570.055.763)	2c, 23	(11.119.180.375)	Finance cost
Laba selisih kurs - neto	10.580.346.544		44.316.098	Foreign exchange gain - net
Penghasilan keuangan	1.441.552.044		66.676.142	Finance income
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(78.635.418)	2m, 24	1.132.095.750	Other income (expenses)- net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>47.175.692.006</b>		<b>47.634.624.202</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2n, 14.b, 14.d		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(13.147.658.000)		(12.640.485.750)	Current
Tangguhan	1.974.738.188		1.842.922.341	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(11.172.919.812)		(10.797.563.409)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA NETO</b>	<b>36.002.772.194</b>		<b>36.837.060.793</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>36.002.772.194</b>		<b>36.837.060.793</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba neto dan total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income and Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	36.002.772.194		36.837.060.793	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-		-	Non controlling interest
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>36.002.772.194</b>		<b>36.837.060.793</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b>88,90</b>	2p, 31	<b>90,96</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock	Selisih Penilaian Aset Dan Liabilitas/ Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2012
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>3.606.399.896</b>	<b>17.750.000.000</b>	<b>55.312.654.690</b>	<b>279.169.054.586</b>	<b>January 1, 2012</b>
Total laba komprehensif		-	-	-	36.837.060.793	36.837.060.793	Total comprehensive income
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 April 2012: Pembentukan cadangan umum	19	-	-	2.250.000.000	(2.250.000.000)	-	Resolution during the stockholders' meeting on April 27, 2012: Appropriation to general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>3.606.399.896</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>89.899.715.483</b>	<b>316.006.115.379</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Penyesuaian sehubungan implementasi Penerapan PPSAK 10 mengenai "Pencabutan PSAK 51 : Akuntansi Kuasi Reorganisasi"	4	-	(3.606.399.896)	-	3.606.399.896	-	Adjustment in respect of implementation of PPSAK No 10 of : "Revocation of PSAK No. 51: Accounting of quasi reorganization
<b>Saldo per 1 Januari 2013 setelah dampak atas penerapan PPSAK No. 10</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>93.506.115.379</b>	<b>316.006.115.379</b>	<b>Balance as of January 1, 2013 after the effect of applying PPSAK No.10</b>
Total laba komprehensif		-	-	-	36.002.772.194	36.002.772.194	Total comprehensive income
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 24 Mei 2013: Pembentukan cadangan umum	19	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Resolution during the stockholders' meeting on May 24, 2013: Appropriation to general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>21.000.000.000</b>	<b>128.508.887.573</b>	<b>352.008.887.573</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.363.008.950.120		1.278.539.985.053	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.269.765.161.498)		(1.201.960.352.469)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	93.243.788.622		76.579.632.584	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Pajak penghasilan	(13.454.239.584)		(11.342.305.541)	Income taxes
Beban bunga	(12.660.804.751)		(10.073.217.037)	Interest expense
Imbalan pasca kerja	(3.570.406.668)	17	(4.809.724.532)	Employee benefits
Provisi bank	(3.342.337.428)	23	(1.045.963.338)	Bank provision
Penerimaan restitusi pajak	11.133.339.414	14e	-	Receipt from tax refund
Selisih kurs	10.130.882.281		(42.187.782)	Foreign exchange gain
Pengembalian bea masuk	2.032.537.834		965.307.818	product for export
Pendapatan bunga	1.441.552.044		66.676.142	Interest income
				Import duty on importation of materials for finished
Lain-lain - neto	389.221.443		166.787.937	Others - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>85.343.533.207</b>		<b>50.465.006.251</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(181.592.649.714)	9	(3.544.385.771)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	60.909.090	9	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(181.531.740.624)</b>		<b>(3.544.385.771)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.484.695.096)		(953.198.054)	Payment of long - term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	(223.958.961)		(555.218.104)	Payment of payable under finance lease and consumer financing payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	131.150.000.000		2.072.784.904	Receipt from long - term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto	45.652.467.163		(43.220.497.465)	Receipt from (payment of) short term bank loans - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>173.093.813.106</b>		<b>(42.656.128.719)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>76.905.605.689</b>		<b>4.264.491.761</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>13.040.119.259</b>		<b>8.689.123.618</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>449.464.263</b>		<b>86.503.880</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>90.395.189.211</b>	5	<b>13.040.119.259</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Kedawang Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedaung Setia Industrial Ltd., dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawang Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Wachid Hasyim, SH. No. 29 tanggal 29 Mei 2013 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0057211.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 17 Juni 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estat (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsular dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

**b. Entitas Anak**

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99.999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak adalah sebesar Rp 615.175.634.540 dan Rp 329.436.320.728 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Kedawang Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedaung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawang Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 29 dated May 29, 2013 of Wachid Hasyim, S.H., regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-0057211.AH.01.09 TH. 2013. dated June 17, 2013.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:*

- a. Manufacturing of metal lined enamel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, which are mainly household kitchen utensils operated by electric.*
- b. Developing which includes design and develop real estate (not commenced yet).*
- c. General trading, including import and export, interinsular and local, for all goods which can be traded.*

*The Company's office and factory is located at Jl.Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.*

**b. The Subsidiary**

*The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets amounted to Rp 615,175,634,540 and Rp 329,436,320,728 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan RUPS Entitas Anak dengan akta Nomor 35 tanggal 22 April 2013 dibuat dihadapan Wachid Hasyim, SH. Notaris di Surabaya, Entitas Anak membagikan Deviden tunai sebesar Rp 1.562,50 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan total keseluruhan sebesar Rp 80.000.000.000 kepada pemegang saham untuk tahun buku 2012. Seluruh deviden telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2013.

Berdasarkan RUPSLB Entitas Anak dengan akta nomor 44 tanggal 25 April 2013 dibuat di hadapan Abdullah Hafid, SH. pengganti Wachid Hasyim, SH. notaris di Surabaya, Perseroan telah melakukan tambahan setoran modal kepada Entitas Anak sebesar Rp 80.000.000.000, sehingga nominal saham Perseroan pada Entitas Anak menjadi sebesar Rp 105.599.999.500 dari sebelumnya sebesar Rp 25.599.999.500.

**c. Penawaran Umum Saham Perseroan**

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 lembar saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 lembar saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 lembar saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H.No. 23, para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sismimbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2013 adalah berdasarkan Akta No. 27 tanggal 24 Mei 2013 dari Wachim Hasyid, SH., Notaris di Surabaya, sedangkan susunan pengurus Perseroan 31 Desember 2012 adalah berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Nopember 2011 dari Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Subsidiary (continued)**

*Based on RUPS with Notarial Deed No. 35 dated April 22, 2013 of Wachim Hasyid, SH in Surabaya, the Subsidiary has distributed cash deviden of Rp 1,562.50 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 80,000,000,000 to shareholders for relating to 2012 financial year. The entire amount was fully paid on April 22, 2013.*

*Based on Subsidiary's RUPSLB with Notarial Deed No. 44 dated April 25, 2013 of Abdullah Hafid, SH., substitute of Wachid Hasyim, SH. In Surabaya, the Company has increased its ownership of shares in Subsidiary amounting to Rp 80,000,000,000, resulting to Rp 105,599,999,500 owned shares from prior Rp 25,599,999,500.*

**c. The Company's Public Offering of Shares of Stock**

*The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) number of 150,500,000 shares and on June 27, 2000 the distribution of bonus shares, one share each receives one bonus share for a total amount of bonus shares distributed 150,500,000 shares. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.*

*Based on RUPSLB dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sismimbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.*

**d. Management and Other Information**

*The Composition of the Company's Board of Commissioners and board of Director at December 31, 2013 as stated in Deed No. 27 dated May 24, 2013 of Wachid Hasyim, SH., notary in Surabaya, and that of December 31, 2012 as stated in Deed No. 48 dated November 29, 2011 of Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)**

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto
Komisaris	Heru Wibisono
Komisaris Independen	Kaszief Kaslan
Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	Puguh Sudradjat
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	Hariato Wibisono
Direktur	Permadi Al. Suharto
Direktur Independen/ Sekretaris Perseroan	Fadelan
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	Eko Purwanto Happy Fachruddin
<b>Sekretaris Perseroan</b>	
Sekretaris Perseroan	Fadelan
Internal Audit	Alex Susila

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.748 dan 1.439 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management and Other Information (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2013 and 2012 are as follow:

	2012	
		<b>Board of Commissioners</b>
		President Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner/ Chairman of Audit Committee
		<b>Directors</b>
		President Director
		Director
		Director
		Independent Director/ Corporate Secretary
		<b>Audit Committee</b>
		Chairman
		Member
		<b>Corporate Secretary</b>
		Corporate Secretary
		Audit Internal

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiary have approximately 1,748 and 1,439 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 25, 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (formerly Bapepam - LK).

The consolidation financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Perseroan dan Entitas Anak dengan pemilikan sebesar 99,999%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal. sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated  
Financial Statements (continued)

*The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several SAK effective January 1, 2013 as disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company and its Subsidiary, due to the significant of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

b. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its 99.999% - owned Subsidiary.*

*All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:*

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and.*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the consolidation statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(i) Klasifikasi

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

**Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK revised includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

(i) Classification

**Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables classified as loans and receivables.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long term bank, finance lease payable and consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

**Financial Assets**

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

**Aset Keuangan**

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

**Financial Assets**

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

(vi) Impairment of Financial Assets

*The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a the Company and its Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery or all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

(vii) Derecognition

Financial Asset

*The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**d. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu satu bulan dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah "Laba selisih kurs – neto" diakui pada laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.189,00
1 Dolar Hongkong	1.571,92
1 Euro Eropa	16.821,44
1 Dolar Singapura	9.627,99
1 Dolar Australia	10.875,66
1 Yen Jepang	116,17
1 Franc Swiss	13.731,78

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**(vii) Derecognition (continued)**

**Financial Liability**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

**d. Cash and cash equivalent**

For the purposes of cash flow presentation, cash and cash equivalent consist of cash, banks and time deposits with maturities of one months from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Items include in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and its Subsidiary.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "foreign exchange gain – net" currency in the current period's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2013 dan 2012 are as follows:

	2013	2012	
	9.670,00	1.247,48	United States Dollar 1 (USD)
	12.809,86	7.907,12	Hongkong Dollar 1 (HKD)
	10.025,39	111,97	European Euro1 (EUR)
	10.596,70	116,17	Singapore Dollar 1 (SGD)
		116,17	Australian Dollar 1 (AUD)
		13.731,78	Japanese Yen 1 (JPY)
			Swiss Franc 1 (CHF)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
  - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Transaction with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:*

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party*
  - (i) *controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiary;*
  - (ii) *has an interest in the Company and its Subsidiary that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or,*
  - (iii) *has joint control over the Company and its Subsidiary;*
- b. *the party is an associate of the Company and its Subsidiary;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiary is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiary.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Inventories (continued)**

*Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.*

**h. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated of statements of comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Buildings and improvements
	Machinery and factory equipment
	Transportation equipment
	Furniture, fixtures and office equipment

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya. (Sewa Pembiayaan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

j. Impairment of Non-Financial Assets

*The Company and its Subsidiary assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

k. Leases

As lessee

*Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term. (Finance Lease)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perseroan dan Entitas Anak, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

I. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Perseroan dan Entitas Anak telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

k. Leases (continued)

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Company and its Subsidiary leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Company and its Subsidiary as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiary will obtain ownership at the end of the lease term.*

I. Employee Benefits

*The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.*

*The Company and its Subsidiary have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on provision for employee benefits in accordance with Labor Law.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**l. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**n. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggahan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggahan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Employee Benefits (continued)**

*Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining work lives of the employees.*

*Past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*The Company and its Subsidiary recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

**n. Current and Deferred Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggihan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggihan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tanggihan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tanggihan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tanggihan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tanggihan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggihan. Aset pajak tanggihan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggihan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggihan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tanggihan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggihan dan liabilitas pajak tanggihan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Current and Deferred Income Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiary, when the result of the appeal is determined.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Segmen Pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambilan keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**p. Laba Neto per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 405.000.000 lembar saham pada 2013 dan 2012.

**q. Kuasi Reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas restrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto. Kelompok usaha menentukan nilai wajar aset dan liabilitas berdasarkan hasil penilaian independen.

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan sebagai berikut:

- Cadangan umum (*legal reserve*)
- Cadangan khusus
- Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian yang sejenisnya (misalnya, selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi dan pendapatan komprehensif.
- Tambahan modal dan akun sejenis lainnya;
- Modal saham.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut dengan pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dimana berdasarkan PPSAK No. 10, saldo selisih penilaian aset yang timbul dari kuasi-reorganisasi direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Segment Reporting**

*Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**p. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 405,000,000 shares in 2013 and 2012.*

**q. Quasi Reorganization**

*Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities at fair value. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a consolidated statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.*

*The fair value of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimated of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among other, present value method and discounted cash flows method. The Company and its Subsidiary determined the fair value of assets and liabilities based on the appraisal result from an independent appraiser.*

*Under the PSAK No. 51 (Revised 2003), the elimination of deficit is applied against:*

- *Legal service*
- *Special reserve;*
- *Revaluation increment on assets and liabilities (including the difference arising from revaluation of fixed assets) and the difference arising from similar assessment (for example, changes in market valuation arising from available-for-sale securities, difference arising from changes in Subsidiaries/Associates and other comprehensive income);*
- *Additional paid-in capital and the similar account;*
- *Share capital.*

*PSAK No. 51 (Revised 2003) has been revoked by the Revocation Statement (PPSAK) No. 10, which has been effective since January 1, 2013 whereby based on PPSAK No. 10, the balance of increment revaluation of assets arising from quasi-reorganization is reclassified to retained earnings.*



### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### 3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

#### Judgments

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies, as disclosed in Note 2.*

#### Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company and its Subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.*

#### Estimates and Assumptions

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 327.277.255.981 dan Rp 222.854.453.163, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 332.022.630.149 dan Rp 216.650.260.855 (Catatan 27).

**Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 32.222.156.881 dan Rp 27.406.489.412. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 342.883.472.236 dan Rp 171.839.026.968. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Valuation of financial instruments**

The Company and its Subsidiary carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the The Company and its Subsidiary utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the The Company and its Subsidiary profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 327,277,255,981 and Rp 222,854,453,163, respectively. On the other hand, the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 332,022,630,149 and Rp 216,650,260,855, respectively (Note 27).

**Employee Benefits**

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 32,222,156,881 and Rp 27,406,489,412, respectively. Further details are discussed in Note 17.

**Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 342,883,472,236 and Rp 171,839,026,968, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KUASI REORGANISASI**

Sebagai akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan menurunnya daya beli konsumen, Perseroan telah mengalami rugi neto (defisit) dan modal kerja negatif yang berulang sehingga mengakibatkan defisit per tanggal 30 September 2006 sebesar Rp 66.950.087.105.

Untuk mengeliminasi defisit tersebut, Perseroan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 September 2006 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang menimbulkan saldo akun Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas sebesar Rp 70.556.487.001 yang terdiri dari selisih penilaian kembali sebelum kuasi reorganisasi sebesar Rp 1.287.692.755 dan selisih penilaian aset dan liabilitas pada nilai wajar dalam rangka kuasi reorganisasi sebesar Rp 69.268.794.246 dan setelah dieliminasi dengan saldo defisit maka akun Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas menjadi Rp 3.606.399.896. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Maret 2007 telah menyetujui Kuasi Reorganisasi tersebut.

Langkah kuasi reorganisasi tersebut di atas merupakan awal dari serangkaian langkah yang ditempuh Perseroan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", oleh karena itu, Perseroan telah melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian aset sebesar Rp 3.606.399.896 yang timbul dari kuasi-reorganisasi ke saldo laba sesuai dengan ketentuan transisi pada PPSAK tersebut.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Income Tax**

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. QUASI REORGANIZATION**

As a result of the economic crisis in Indonesia since middle of 1997 and the deterioration of consumer demand, the Company suffered recurring net losses (deficit) and negative working capital, that resulted to a deficit of Rp 66,950,087,105 as of September 30, 2006.

In order to eliminate this deficit, the Company implemented a quasi reorganization as of September 30, 2006 in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi Reorganization", that resulted to revaluation increment in assets and liabilities of Rp 70,556,487,001. This consists of revaluation increment in fixed assets before quasi reorganization of Rp 1,287,692,755 and revaluation increment in assets and liabilities at fair value in event of quasi reorganization of Rp 69,268,794,246. After eliminating the deficit, revaluation increment of assets and liabilities has an excess balance of Rp 3,606,399,896. Such quasi reorganization was approved by the stockholders in their Extraordinary General Meeting on March 29, 2007.

The above quasi reorganization constitutes the first step in a series of steps which the Company will take in an effort to sustain its going concern and achieving sustainable long-term growth. The management is confident of the future prospects of the Company on the basis of its strengths and resources.

On January 1, 2013, the Company applies PPSAK No. 10: "The Revocation for Quasi-Reorganization", therefore, the Company has reclassified the balance increment revaluation of assets amounted to Rp 3,606,399,896 arising from Quasi-Reorganization to retained earnings based on the transitional requirement in the aforesaid PPSAK.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<b>Kas</b>		
Rupiah	424.171.567	534.518.799
Dolar AS	109.461.958	22.328.030
Sub total kas	533.633.525	556.846.829
<b>Bank Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.417.075.200	-
PT Bank CTBT Indonesia	3.042.797.791	605.540.820
PT Bank Central Asia Tbk	1.280.435.372	446.306.347
PT Bank Permata Tbk	1.256.503.151	10.188.507.895
PT Anglomas International Bank	78.749.501	61.591.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.745.983	24.985.148
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.079.916	3.811.762
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.886.617	-
PT Bank Permata Tbk	2.814.750.797	678.600.566
PT Bank CTBT Indonesia	999.741.049	266.895.289
Citibank N.A.	333.970.190	23.468.897
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.178.084	154.291.619
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.888.835	10.543.878
Deutsche Bank AG	8.131.892	6.451.340
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.141.624	7.382.450
PT Bank UOB Buana Tbk	2.297.304	2.018.450
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.717.772	150.958
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.418.389	1.350.867
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.177.466	1.369.197
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.655	5.213
Sub total bank	65.036.692.588	12.483.272.430
Sub total	65.570.326.113	13.040.119.259
<b>Setara kas</b>		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.700.000.000	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	10.360.650.000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	4.888.613.098	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.875.600.000	-
Sub total	24.824.863.098	-
<b>Total</b>	<b>90.395.189.211</b>	<b>13.040.119.259</b>

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT**

This account consists of:

	2013	2012
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	424.171.567	534.518.799
US Dollar	109.461.958	22.328.030
Sub total cash on hand	533.633.525	556.846.829
<b>Cash in banks Third Parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.417.075.200	-
PT Bank CTBT Indonesia	3.042.797.791	605.540.820
PT Bank Central Asia Tbk	1.280.435.372	446.306.347
PT Bank Permata Tbk	1.256.503.151	10.188.507.895
PT Anglomas International Bank	78.749.501	61.591.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.745.983	24.985.148
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.079.916	3.811.762
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.886.617	-
PT Bank Permata Tbk	2.814.750.797	678.600.566
PT Bank CTBT Indonesia	999.741.049	266.895.289
Citibank N.A.	333.970.190	23.468.897
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.178.084	154.291.619
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.888.835	10.543.878
Deutsche Bank AG	8.131.892	6.451.340
<u>Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.141.624	7.382.450
PT Bank UOB Buana Tbk	2.297.304	2.018.450
<u>Japanese Yen</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.717.772	150.958
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.418.389	1.350.867
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.177.466	1.369.197
<u>Australian Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.655	5.213
Sub total cash in banks	65.036.692.588	12.483.272.430
Sub total	65.570.326.113	13.040.119.259
<b>Cash equivalent</b>		
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.700.000.000	-
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	10.360.650.000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	4.888.613.098	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.875.600.000	-
Sub total	24.824.863.098	-
<b>Total</b>	<b>90.395.189.211</b>	<b>13.040.119.259</b>

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand, bank and time deposits of the Company and its Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

**2013**

Deposito Rupiah  
Deposito Dollar Amerika Serikat

7.00%  
2.25% - 2.75%

*Rupiah deposit  
US Dollar deposits*

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**2013**

Lokal  
Ekspor  
**Total**

229.423.743.210  
7.162.786.671  
**236.586.529.881**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

*The details of trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:*

**2012**

203.389.286.771  
6.184.540.462  
**209.573.827.233**

*Local  
Export*

**Total**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

**2013**

Sampai dengan 1 bulan  
1 sampai 2 bulan  
2 sampai 3 bulan  
Lebih dari 3 bulan  
**Total**

118.700.391.587  
82.805.471.651  
32.212.073.446  
2.868.593.197  
**236.586.529.881**

*The aging analysis of the above trade receivables are as follows:*

**2012**

103.260.231.502  
68.678.624.755  
28.712.208.513  
8.922.762.463  
**209.573.827.233**

*Up to 1 month  
1 to 2 months  
2 to 3 months  
More than 3 months*

**Total**

Rincian piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**2013**

Rupiah  
Dollar AS  
**Total**

229.423.743.210  
7.162.786.671  
**236.586.529.881**

*Details of trade receivables by currency which are not impaired are as follows:*

**2012**

203.389.286.771  
6.184.540.462  
**209.573.827.233**

*Rupiah  
US Dollar*

**Total**

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

*Trade receivables from third parties the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).*

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

*As of December 31, 2013 and 2012, management believes that all receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided.*

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**2013**

Bahan baku  
Barang jadi  
Bahan pembantu  
Barang dalam proses  
Perlengkapan dan peralatan  
**Total**

83.466.780.612  
36.113.774.283  
11.625.311.286  
14.104.306.024  
9.310.295.743  
**154.620.467.948**

**7. INVENTORIES**

*Inventories consist of the following:*

**2012**

66.797.209.882  
49.228.279.486  
10.198.136.884  
8.116.907.461  
11.673.880.315  
**146.014.414.028**

*Raw materials  
Finished goods  
Indirect materials  
Work in process  
Supplies and tools*

**Total**

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

*The Subsidiary Inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua resiko dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 30.419.440 dan AS\$ 20.387.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dari pemasok-pemasok pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Uang muka pembelian impor	713.885.645
Uang muka pembelian lokal	7.018.334.840
Lain - lain	534.180.196
<b>Total</b>	<b>8.266.400.681</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2013 and 2012.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to USD 30,419,440 and USD 20,387,000 as of December 31, 2013 and 2012 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**8. ADVANCES FOR PURCHASES**

This account represents advances for raw materials purchase from third party suppliers, details are as follows:

	2013	2012	
Uang muka pembelian impor	713.885.645	8.527.658	Advances for import purchases
Uang muka pembelian lokal	7.018.334.840	79.714.500	Advances for local purchases
Lain - lain	534.180.196	474.463.865	Others
<b>Total</b>	<b>8.266.400.681</b>	<b>562.706.023</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals
<b>Biaya Perolehan</b>			
<u>Pemilikan Langsung</u>			
Tanah	105.269.174.995	-	-
Bangunan dan prasarana	50.849.590.335	388.348.000	-
Mesin dan peralatan pabrik	255.325.572.177	36.214.627.505	-
Alat pengangkutan	20.303.924.462	5.399.181.700	404.620.500
Peralatan dan perabot kantor	10.720.474.101	1.256.138.540	20.000.000
<u>Aset dalam Pervelesaian</u>			
Bangunan dan prasarana	-	72.857.256	-
Mesin dan peralatan pabrik	88.516.362	138.503.336.536	-
Alat pengangkutan	-	2.467.669.000	-
Sub total	442.557.252.432	184.302.158.537	424.620.500
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>			
Alat pengangkutan	1.148.275.000	-	-
<b>Total</b>	<b>443.705.527.432</b>	<b>184.302.158.537</b>	<b>424.620.500</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
<u>Pemilikan Langsung</u>			
Bangunan dan prasarana	33.033.051.167	2.917.601.570	-
Mesin dan peralatan pabrik	211.228.210.193	8.305.124.098	-
Alat pengangkutan	17.582.001.729	1.198.390.453	404.620.499
Peralatan dan perabot kantor	9.667.858.211	644.028.397	20.000.000
Sub total	271.511.121.300	13.065.144.518	424.620.499
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>			
Alat pengangkutan	355.379.164	192.568.750	-
<b>Total</b>	<b>271.866.500.464</b>	<b>13.257.713.268</b>	<b>424.620.499</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>171.839.026.968</b>		

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of :

2013	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2013
			<b>At Cost</b>
			<u>Direct Acquisitions</u>
			Land
			Buildings and improvements
			Machinery and factory equipment
			Transportation equipment
			Furniture, fixtures and office equipment
			<u>Construction in Progress</u>
			Buildings and improvements
			Machinery and factory equipment
			Transportation equipment
			Sub total
			<u>Finance Lease Assets</u>
			Vehicles
			<b>Total</b>
			<b>Accumulated Depreciation</b>
			<u>Direct Acquisitions</u>
			Buildings and improvements
			Machinery and factory equipment
			Transportation equipment
			Furniture, fixtures and office equipment
			Sub Total
			<u>Finance Lease Assets</u>
			Vehicles
			<b>Total</b>
			<b>Net Book Value</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2012
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	105.269.174.995	-	-	-	105.269.174.995	Land
Bangunan dan prasarana	50.148.766.984	510.823.351	-	190.000.000	50.849.590.335	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	251.290.732.788	2.483.406.075	-	1.551.433.314	255.325.572.177	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	19.454.910.458	252.936.004	-	596.078.000	20.303.924.462	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.423.253.760	297.220.341	-	-	10.720.474.101	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	190.000.000	-	-	(190.000.000)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.639.949.676	-	-	(1.551.433.314)	88.516.362	Machinery and factory equipment
Sub total	438.416.788.661	3.544.385.771	-	596.078.000	442.557.252.432	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Alat pengangkutan	974.078.000	770.275.000	-	(596.078.000)	1.148.275.000	Vehicles
<b>Total</b>	<b>439.390.866.661</b>	<b>4.314.660.771</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>443.705.527.432</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	30.121.007.551	2.912.043.616	-	-	33.033.051.167	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	203.297.231.145	7.930.979.048	-	-	211.228.210.193	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	16.347.512.534	919.846.958	-	314.642.237	17.582.001.729	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.978.536.248	689.321.963	-	-	9.667.858.211	Furniture, fixtures and office equipment
Sub total	258.744.287.478	12.452.191.585	-	314.642.237	271.511.121.300	Sub Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Alat pengangkutan	472.142.234	197.879.167	-	(314.642.237)	355.379.164	Vehicles
<b>Total</b>	<b>259.216.429.712</b>	<b>12.650.070.752</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>271.866.500.464</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>180.174.436.949</b>				<b>171.839.026.968</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2013	
Harga jual	60.909.090	Selling price
Nilai buku neto	-	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>60.909.090</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, persentase penyelesaian konstruksi dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi mesin dan peralatan pabrik masing-masing 97% dan 95%, sementara persentase penyelesaian konstruksi dalam proses Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 terutama terdiri dari mesin dan peralatan pabrik sebesar 95%. Berdasarkan penilaian Perseroan dan Entitas Anak, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan proyek dan konstruksi akan selesai pada tahun 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the percentage of the completion of the Company's construction in progress which includes machinery and equipment is 97% and 95%, respectively, while the Subsidiary's construction in progress as of December 31, 2013 which mainly represent machinery and factory equipment is 95%. Based on the Company and Subsidiary assessment, the Company and its Subsidiary's management believes that there will be no obstacles in completing the project and the construction will be completed in 2014.

Penyusutan dialokasikan ke laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan	11.112.118.246	10.647.092.919	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 22)	1.081.234.013	886.559.868	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.064.361.009	1.116.417.965	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>13.257.713.268</b>	<b>12.650.070.752</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya. dengan luas 332.750 meter persegi. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2017 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 217.902.066.357 dan Rp 215.244.062.643.

Berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh KJJJ Toha-Okky-Heru & Rekan pada tanggal 12 September 2012, nilai pasar aset tetap Perseroan pada tanggal 11 September 2012 sebesar Rp 290.636.000.000, sedangkan nilai buku sebesar Rp 120.306.263.637. Untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Februari 2013 sebesar Rp 280.632.000.000, sedangkan nilai buku sebesar Rp 45.906.557.933. Selain itu terdapat peningkatan aset Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 182.689.517.687 pada tahun 2013.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 105.269.174.995 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua resiko dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 60.760.660 dan AS\$ 35.559.650 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance dan PT Dipostar Finance untuk pembelian aset tetap dengan jangka waktu 3 tahun. Suku bunga atas sewa pembiayaan tersebut sebesar 7,57% - 13,06%. Jaminan atas sewa pembiayaan tersebut adalah kendaraan tersebut. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 332,750 square meters located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2017 to 2036 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

*Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.*

*As at December 31, 2013 and 2012, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 217,902,066,357 and Rp 215,244,062,643, respectively.*

*Based on the results of asset valuation report by Toha-Okky KJJJ-Heru & Partners dated September 12, 2012, the market value of fixed assets of the Company on September 11, 2012 amounted to Rp 290,636,000,000, while the book value amounted Rp 120,306,263,637. And the market value of fixed assets of Subsidiary, dated February 25, 2013 amounted to Rp 280,632,000,000, while the book value amounted Rp 45,906,557,933. In addition there is increase of assets amounting Rp 182,689,517,687 in 2013.*

*The Company and its Subsidiary's land amounted to Rp 105,269,174,995 as of December 31, 2013 and 2012, and certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 15).*

*The Company and its Subsidiary's fixed assets, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for USD 60,760,660 USD 35,559,650 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiary have outstanding lease agreements with PT Astra Sedaya Finance and PT Dipostar Finance for acquisition of fixed assets with payment term of 3 years. The interest rates on finance leases ranging from 7.57% - 13.06%. The collateral for the finance lease is the vehicle. The future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Tahun	2013
2013	-
2014	225.894.000
2015	93.865.000
Total	319.759.000
dikurangi bagian bunga	(22.864.405)
Total utang sewa pembiayaan - neto Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	296.894.595 (193.352.434)
<b>Utang sewa pembiayaan - jangka panjang kurang dari 3 tahun</b>	<b>103.542.161</b>

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
TR non LC	58.377.288.617
Non revolving loan	30.000.000.000
Revolving loan	9.843.577.010
PT Bank Permata Tbk	
Invoice financing	-
Pinjaman cerukan	-
PT Bank CTBT Indonesia	
Omnibus line	22.933.836.282
<b>Total</b>	<b>121.154.701.909</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 99, 100, 101, 102, 103 dan 104 dihadapan Ranti N. Handayani, S.H. Notaris di Surabaya, tanggal 18 September 2013, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas TR non LC dengan maksimum kredit sebesar Rp 280.000.000.000, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2014. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang termasuk take over kredit dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman sebesar Rp 58.377.288.617.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (non revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2014 yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak termasuk take over kredit dari PT Bank Permata Tbk.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (Revolving rekening koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2014. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak termasuk take over kredit dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman sebesar Rp 9.843.577.010.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2012	Year
265.494.000	2013
225.894.000	2014
93.865.000	2015
585.253.000	Total
(64.399.444)	less interest portion
520.853.556	Obligations under finance lease - net
(223.958.962)	Less short - term maturities
<b>296.894.594</b>	<b>Obligations under finance lease - long term under 3 years</b>

**10. SHORT - TERM BANK LOANS**

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows :

	2012	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
TR non LC	-	TR non LC
Non revolving loan	-	Non revolving loan
Revolving loan	-	Revolving loan
PT Bank Permata Tbk		PT Bank Permata Tbk
Invoice financing	39.953.828.584	Invoice financing
Pinjaman cerukan	11.441.305.301	Overdraft
PT Bank CTBT Indonesia		PT Bank CTBT Indonesia
Omnibus line	24.107.100.861	Omnibus line
<b>Total</b>	<b>75.502.234.746</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based Notarial Deed No.99, 100,101, 102, 103 and 104 by Ranti N. Handayani, S.H. Notary in Surabaya, dated September 18, 2013, with the following details:

- TR non LC facility with a maximum credit limit of Rp 280,000,000,000 and will be due on September 17, 2014. This loan will be used for purchase of raw materials, indirect material and spareparts including take-over of the loan from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2013, the outstanding loan amounted to Rp 58,377,288,617.
- Working capital - 2 credit facility (Non Revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 to be used for the Subsidiary's additional working capital including take-over of the loan from PT Bank Permata Tbk.
- Working capital - 1 credit facility (Revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 and will be due on September 17, 2014. This loan will be used for the Subsidiary's additional working capital including the take-over of the loan from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2013, the outstanding loan amounted to Rp 9,843,577,010.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Fasilitas Treasury Line-1 dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 5.300.000 pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2014. Pinjaman ini akan digunakan untuk hedging dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas Treasury Line-2 dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 12.000.000 pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2014. Pinjaman ini akan digunakan untuk hedging dan tidak untuk spekulasi atas transaksi pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,75% - 11% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69, 71 seluruhnya atas nama PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Bambang Sujanto, Ali Sugiharto Wibisono, Heru Wibisono dan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tanggakan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Melunasi utang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perseroan-Perseroan lain dan/atau turut membiayai Perseroan-Perseroan lain.

**10. SHORT - TERM BANK LOANS (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- *Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 and will be due on September 17, 2014. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. The facility has not been utilized by the Subsidiary.*
- *Treasury line-2 with a maximum credit limit of USD 12,000,000 and will be due on September 17, 2014. This loan will be used to hedging and not for speculation on the purchase of machinery, tools and heavy equipment. The facility has not been utilized by the Subsidiary.*

*These facilities have interest rates at 10.75% - 11% (floating) per annum for Rupiah.*

*These loans are secured by machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership Nos. 9, 12, 55, 64, 68, 69, 71, in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, Mr. Heru Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.*

*Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform the following without prior written approval from the bank:*

- *Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards of, Commissioner and Directors and the capital stock.*
- *Transfer of the collateral, except inventory in a ordinary course of business transactions.*
- *Avail new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).*
- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Company's assets.*
- *Pay shareholders loan.*
- *Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.*
- *Conduct merger and acquisitions.*
- *File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.*
- *Enter into new investments in other Companies and/or funding other Companies.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving*, cerukan, invoice financing dan *term loan* dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja No. 39 tanggal 9 Pebruari 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Over Draft* dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.
- b. *Term Loan* dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai renovasi pabrik yang didalamnya termasuk rehabilitasi mesin, bangunan, dan infrastruktur informasi teknologi.
- c. Fasilitas Invoice Financing dan/atau Letter of Credit (*Sight/Usance/UPAS/UFAM/SKBDN*) dan/atau Post Import Financing dan/atau Bank Garansi/ CBN Discrepancy yang secara bersama-sama selanjutnya akan disebut Fasilitas Omnibus Line dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.000.000.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS, Euro Eropa dan Rupiah.
- d. *FX Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 300.000 yang digunakan untuk kebutuhan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tingkat suku bunga pinjaman Perseroan dalam mata uang rupiah per tahun sebesar 10,5% untuk *Term Loan*, Omnibus Line dan *Overdraft* dan untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS 5,5% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit Perseroan pada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi dan diambilalih oleh PT Bank CTBT Indonesia, berdasarkan penandatanganan perjanjian kredit No. 75 dari Ranti N. Handayani, S.H. Notaris di Surabaya, tanggal 18 Nopember 2013.

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit revolving loan, invoice financing dan cerukan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas kredit maksimal masing-masing sebesar Rp 213.500.000.000 dan AS\$ 300.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% untuk rupiah dan 5,5% untuk AS\$ per tahun pada 2012.

Entitas Anak wajib menyetorkan seluruh pembayaran dari pelanggan ke rekening Escrow di Bank. Rekening Escrow akan di blokir sebesar Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) untuk cadangan pembayaran pinjaman tersebut, yang pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012 ditampilkan sebagai "Aset Lain-Lain".

Seluruh fasilitas kredit Entitas Anak pada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi dan diambilalih oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 99 dan 100 oleh Ranti N. Handayani, S.H. Notaris di Surabaya, tanggal 18 September 2013.

**10. SHORT - TERM BANK LOANS (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

*The Company obtained a revolving credit, overdraft, invoice financing and term loan facilities denominated in Rupiah and US Dollar from PT Bank Permata Tbk based on Notarial Deed No. 39 by Agnes Pearl Ninik Widjaja dated February 9, 2011 with the following details:*

- a. *Over Draft with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 to be used to finance the operational needs of the Company.*
- b. *Term Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 to be used to finance the renovation of the plant which includes engine rehabilitation, buildings, and infrastructure information technology.*
- c. *Omnibus Line facilities which consist of Invoice Financing and/or Letter of Credit (Sight/Usance/UPAS/UFAM/SKBDN) and/or Post Import Financing and/or Bank Guarantee/CBN Discrepancy facilities with a maximum credit of Rp 33,000,000,000, where in the amount to be withdrawn can be in US Dollar, European and Rupiah denomination.*
- d. *FX Line with a maximum credit limit of USD 300,000 to be used for foreign currency transactions.*

*As of December 31, 2012, interest rates for the term loan, Omnibus Line and overdraft facility denominated in Rupiah is 10.5% per annum and for loans denominated in USD currency is 5.5% per annum.*

*The loans of the Company from of PT Bank Permata Tbk have been settled and taken over by PT Bank CTBT Indonesia, based on Notarial Deed No. 75 by Ranti N. Handayani, S.H. Notary in Surabaya, dated November 18, 2013.*

*The Subsidiary obtained a revolving loan, invoice financing and overdraft credit facilities in Rupiah and US Dollar from PT Bank Permata Tbk with maximum credit facility each amounting to Rp 213,500,000,000 and USD 300,000 and bear interest at 10.5% for Rupiah and 5.5% for Dollar AS per annum in 2012.*

*Deposit all payments received from customers in the Subsidiary's escrow account in the bank. The Subsidiary must pay loan installment to the bank first. Escrow account will block the amount of Rp 2,000,000,000 as an allowance for payment of loan. This is presented as part of "Other Assets" account in the 2012 consolidated statement of financial position.*

*The loans of subsidiary from of PT Bank Permata Tbk have been settled and taken over by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on Notarial Deed No. 99 and 100 by Ranti N. Handayani, S.H. Notary in Surabaya, dated September 18, 2013.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CTBT Indonesia**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBT Indonesia berdasarkan akta Notaris Yulia No. 64 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBT Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 75 dari Julia Seloadji, SH., Notaris di Surabaya tanggal 18 Nopember 2013 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Omnibus Line yang terdiri dari demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt dan Bank Guarantee dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan take over fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas demand loan yang dapat ditarik tunai dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 22.933.836.282 dan Rp 24.107.100.861.
- b. *Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 250.000 yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- c. *Foreign Exchange* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 100.000, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 Nopember 2014. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 72 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Matrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono, Tuan Harianto Wibisono, Tuan Heru Wibisono dan Tuan Bambang Sujanto.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBT Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	2013
Lokal	183.368.101.485
Impor	7.015.273.909
<b>Total</b>	<b>190.383.375.394</b>

**10. SHORT - TERM BANK LOANS (lanjutan)**

**PT Bank CTBT Indonesia**

The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBT Indonesia based on Notarial Deed No. 64 by Yulia dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBT Indonesia are amended from time to time. The latest amendments based on Notarial Deed No. 75 by Julia Seloadji, SH., November 18, 2013 with the following details:

- a. Omnibus lines consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to IDR 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and repayment of the credit facility from PT Bank Permata Tbk and for this demand loan facility of Rp 65,000,000,000 can be drawn in Rupiah. These facilities have interest rates at 10.75% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan amounted to Rp 22,933,836,282 and Rp 24,107,100,861.
- b. *Export Negotiation* with a maximum credit limit of USD 250,000 to be used for export activities, and guarantee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum.
- c. *Foreign Exchange* with a maximum credit limit of USD 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations.

The due date of these facilities is November 18, 2014. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 72 and 100, in the name of the Company located at Jl. Matrip 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono, Mr. Harianto Wibisono, Mr. Heru Wibisono and Mr. Bambang Sujanto.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBT Indonesia, the Company shall:

- a. Not act as a guarantor (*corporate guarantee*) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
- b. Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The payables arising from purchases of raw materials and factory supplies to third parties are as follows:

	2013	2012	
Lokal	183.368.101.485	122.527.830.217	<i>Local</i>
Impor	7.015.273.909	7.947.490.491	<i>Import</i>
<b>Total</b>	<b>190.383.375.394</b>	<b>130.475.320.708</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	183.368.101.485
Dolar AS	4.615.099.251
Dolar Hongkong	1.065.060.291
Euro Eropa	1.280.717.156
Franc Swiss	54.397.211
<b>Total</b>	<b>190.383.375.394</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Sampai dengan 1 bulan	87.852.187.334
1 sampai 2 bulan	72.166.804.523
2 sampai 3 bulan	29.864.826.253
Lebih dari 3 bulan	499.557.284
<b>Total</b>	<b>190.383.375.394</b>

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri:

	2013
Uang muka penjualan ekspor	2.878.330.349
EMKL ( <i>import charges</i> )	232.359.037
Uang muka penjualan lokal	143.549.183
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	727.260.750
<b>Total</b>	<b>3.981.499.319</b>

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri:

	2013
Jamsostek dan THR	5.562.011.045
Pengangkutan	3.601.940.703
Listrik dan air	1.513.077.985
Bunga	566.913.584
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	922.926.006
<b>Total</b>	<b>12.166.869.323</b>

**11. TRADE PAYABLES THIRD PARTIES (continued)**

*Most trade payable to local and import supplier using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L / C).*

*The above trade payables by currency are as follows:*

	2012	
	122.527.830.217	<i>Rupiah</i>
	7.308.138.279	<i>US Dollar</i>
	639.352.212	<i>Hongkong Dollar</i>
	-	<i>European Euro</i>
	-	
<b>Total</b>	<b>130.475.320.708</b>	<b>Total</b>

*The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:*

	2012	
	52.345.717.501	<i>Up to 1 month</i>
	48.943.117.522	<i>1 to 2 months</i>
	27.300.733.300	<i>2 to 3 months</i>
	1.885.752.385	<i>More than 3 months</i>
<b>Total</b>	<b>130.475.320.708</b>	<b>Total</b>

**12. OTHER PAYABLES**

*This account consists of:*

	2012	
	759.031.472	<i>Advance receipt for export sales</i>
	130.834.650	<i>Import charges - EMKL</i>
	310.477.457	<i>Advance receipt for local sales</i>
	189.737.204	<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>1.390.080.783</b>	<b>Total</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	2012	
	3.972.474.878	<i>Jamsostek and THR</i>
	2.756.600.086	<i>Freight</i>
	980.774.431	<i>Electricity and water</i>
	49.119.747	<i>Interest</i>
	227.482.623	<i>Others (each account below Rp 100,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>7.986.451.765</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	<b>2013</b>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	698.926.619
Pasal 23/26	10.510.233
Pasal 25	624.659.470
Pasal 29	1.088.274.697
Pajak pertambahan nilai	1.337.577.349
<b>Total</b>	<b>3.759.948.368</b>

b. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.175.692.005
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(43.425.999.874)
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.749.692.131
Beda permanen:	
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.292.030.059
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	534.987.572
Penyusutan	389.050.941
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(21.485.993)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	2.740.973.352
Beda temporer:	
Kesejahteraan karyawan	429.683.690
Penyusutan	1.143.815.214
Imbalan kerja	810.419.950
Persediaan	242.081.730
Sewa pembiayaan	10.711.637

Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	11.321.960.283
---	----------------

<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (pembulatan)</b>	<b>11.321.960.000</b>
---	-----------------------

**14. TAXATION**

This account consists of:

a. Taxes Payable

	<b>2012</b>	
		<i>Income taxes</i>
	1.087.447.952	<i>Article 21</i>
	8.305.095	<i>Article 23/26</i>
	429.448.671	<i>Article 25</i>
	2.895.780.888	<i>Article 29</i>
	2.970.827.704	<i>Value-added tax</i>
<b>Total</b>	<b>7.391.810.310</b>	<b>Total</b>

b. Current Income Tax

The reconciliation between consolidated income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<b>2012</b>	
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.634.624.202	<i>Consolidated income before income tax benefits (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(41.870.417.530)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense</i>
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	5.764.206.672	<i>Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Beda permanen:		<i>Permanent differences:</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	994.477.706	<i>Employee welfare</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	613.162.571	<i>Donations, entertainment and others</i>
Penyusutan	41.666.667	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(6.314.459)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	-	<i>Non - deductible expenses</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	1.581.345.416	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	1.424.255.575	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	1.342.101.520	<i>Employee benefits</i>
Persediaan	(242.081.730)	<i>Inventory</i>
Sewa pembiayaan	4.935.213	<i>Finance lease</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	11.517.755.151	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (pembulatan)</b>	<b>11.517.755.000</b>	<b>Estimated taxable income of the Company (rounded)</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Beban pajak kini		
Perseroan	2.830.490.000	2.879.438.750
Entitas Anak	10.317.168.000	9.761.047.000
<b>Total</b>	<b>13.147.658.000</b>	<b>12.640.485.750</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan		
Pasal 22	669.853.469	850.991.898
Pasal 23	13.515.205	45.489.740
Pasal 25	2.064.286.260	1.936.714.656
Entitas Anak		
Pasal 22	3.013.559.189	2.125.541.667
Pasal 23	1.463.527.205	2.167.960.795
Pasal 25	4.834.641.975	2.618.006.106
<b>Total</b>	<b>2.747.654.934</b>	<b>2.833.196.294</b>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>12.059.383.303</b>	<b>9.744.704.862</b>
Taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan		
Perseroan	82.835.066	46.242.456
Entitas Anak	1.005.439.631	2.849.538.432
<b>Total</b>	<b>1.088.274.697</b>	<b>2.895.780.888</b>

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Perseroan</b>		
Tahun		
2008	-	1.264.230.900
2007	-	865.068.217
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.129.299.117</b>

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

b. *Current Income Tax (continued)*

*The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows :*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Current income tax expense		
Company	2.830.490.000	2.879.438.750
Subsidiary	10.317.168.000	9.761.047.000
<b>Total</b>	<b>13.147.658.000</b>	<b>12.640.485.750</b>
Prepaid income taxes		
Company		
Article 22	669.853.469	850.991.898
Article 25	13.515.205	45.489.740
Article 23	2.064.286.260	1.936.714.656
Subsidiary		
Article 22	3.013.559.189	2.125.541.667
Article 23	1.463.527.205	2.167.960.795
Article 25	4.834.641.975	2.618.006.106
<b>Total</b>	<b>2.747.654.934</b>	<b>2.833.196.294</b>
<b>Total prepaid tax</b>	<b>12.059.383.303</b>	<b>9.744.704.862</b>
Estimated income tax payable for current year		
Company	82.835.066	46.242.456
Subsidiary	1.005.439.631	2.849.538.432
<b>Total</b>	<b>1.088.274.697</b>	<b>2.895.780.888</b>

c. *Estimated Claims for Tax Refund*

*Estimated claims for tax refund represent the Company over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Company</b>		
Year		
2008	-	1.264.230.900
2007	-	865.068.217
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.129.299.117</b>

d. *Deferred Tax*

*The deferred tax benefit computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2013 and 2012 are as follows:*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2013	2012	
<b>Perseroan</b>			<b>Company</b>
Imbalan kerja	202.604.987	335.525.380	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	107.420.922	395.336.354	Employee welfare
Penyusutan aset tetap	285.953.804	356.063.894	Depreciation
Persediaan	60.520.433	(60.520.433)	Inventory
Sewa pembiayaan	2.677.909	1.233.803	Lease
	<b>659.178.055</b>	<b>1.027.638.998</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Imbalan kerja	1.001.311.880	299.628.306	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	316.037.182	525.711.211	Employee welfare
Sewa pembiayaan	(1.788.929)	(10.056.174)	Lease
	<b>1.315.560.133</b>	<b>815.283.343</b>	
<b>Manfaat pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.974.738.188</b>	<b>1.842.922.341</b>	<b>Deferred income tax benefit - net</b>

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets consist of:

	2013	2012	
<b>Perseroan</b>			<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset (liability)
Aset tetap	4.095.456.368	3.809.502.564	Fixed assets
Kesejahteraan karyawan	502.757.276	395.336.354	Employee welfare
Imbalan kerja	2.814.820.658	2.612.215.671	Employee benefits
Persediaan	-	(60.520.433)	Inventory
Sewa pembiayaan	3.911.712	1.233.803	Lease
	<b>7.416.946.014</b>	<b>6.757.767.959</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax asset (liability)
Imbalan kerja	5.240.718.562	4.239.406.682	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	841.748.393	525.711.211	Employee welfare
Sewa pembiayaan	(13.374.129)	(11.585.200)	Lease
	<b>6.069.092.826</b>	<b>4.753.532.693</b>	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>13.486.038.840</b>	<b>11.511.300.652</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum manfaat beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.175.692.005	47.634.624.202	Consolidated income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(43.425.999.874)	(41.870.417.530)	Income of Subsidiary before income tax expense
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.749.692.131	5.764.206.672	Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	<b>2013</b>
Pajak penghasilan dengan tarif Pajak efektif	937.423.033
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.233.888.912
<b>Total Beban Pajak</b>	<b>2.171.311.945</b>

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2013, Perseroan membebaskan seluruh taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 1.264.230.900 karena menurut manajemen taksiran tagihan pajak tersebut tidak bisa dipulihkan kembali dan Perseroan mencatat sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan (Catatan 24).

Pada tahun 2007, Perseroan mempunyai taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang menurut Manajemen dapat diperoleh kembali sebesar Rp 865.068.217.

Berdasarkan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak dengan hasil :

- Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 5 Maret 2009, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No. 00006/206/07/054/09 untuk masa Januari - Desember 2007 yang menyatakan PPh Badan kurang dibayar sebesar Rp 9.714.290.006.

Selanjutnya pada tanggal 25 Mei 2009 melalui surat No. 341/Sekr/V/2009 Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Perseroan telah membayar secara mengangsur sebesar Rp 1.079.365.557 pada tahun 2011, Rp 5.254.694.615 pada tahun 2010, Rp 3.380.229.834 pada tahun 2009 dan atas angsuran tersebut Perseroan dikenakan bunga sesuai dengan STP No. 00007/109/07/054/11-07/03/2011 sebesar Rp 2.734.540.625.

**14. TAXATION (continued)**

d. *Deferred Tax (continued)*

	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan dengan tarif Pajak efektif	1.441.051.668	<i>Income tax at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	410.748.084	<i>Tax effect of non-taxable income (nondeductable expenses)</i>
<b>Total Tax Expense</b>	<b>1.851.799.752</b>	<b>Total Tax Expense</b>

e. *Tax Audit*

*In 2013, the Company charged all estimated claim tax for refund year 2008 amounted to Rp 1,264,230,900. The management of the Company believes estimates claim tax can not be recovered thus the amount has been recorded as "other expenses" in the consolidated statement of comprehensive income in the current year (Note 24).*

*In 2007, the Company has estimated claim for tax refund which in management's opinion can be refunded which amounted to Rp 865,068,217.*

*Based on this estimated claim for tax refund the audit of tax conducted by the Tax Office has the following results:*

- *Corporate Income Tax*

*On March 5, 2009, Tax Office issued a Tax Assessment Letter for tax underpayment on Corporate Income Tax No. 00006/206/07/054/09 for the period of January - December 2007 which provided for the Corporate Income Tax underpayment amounting to Rp 9,714,290,006.*

*Then on May 25, 2009 through its letter No. 341/Sekr/V/2009, the Company filed an objection against this tax assessment. The Company paid amounting to Rp 1,079,365,557 in 2011, Rp 5,254,694,615 in 2010 and Rp 3,380,229,834 in 2009. The Company's interest on the installments based on STP No. 00007/109/07/054/11-07/03/2011 amounted to Rp 2,734,540,625 which were fully paid by the Company.*

#### 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

###### • Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perseroan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT.49238/PP/M.X/15/ 2013 diumumkan tanggal 28 Januari 2013 yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor : KEP-522/WPJ.07/2010 tanggal 19 Mei 2010. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan menyetujui keberatan tersebut sebesar Rp 10.579.358.232 termasuk bunga sebesar Rp 2.734.540.625 beserta imbalan bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menerima pengembalian pembayaran atas surat Putusan Pengadilan Pajak sebesar Rp 10.579.358.232. Sedangkan terkait imbalan bunga dan pembatalan STP masih dalam proses. Pembayaran STP atas bunga penagihan sebesar Rp 2.734.540.625 disajikan Perseroan di dalam akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

###### • Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tanggal 24 Maret 2009 Kantor Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26 dengan No. 00006/204/07/631/09 untuk masa Januari - Desember 2007 yang menyatakan PPh Pasal 26 kurang dibayar sebesar Rp 1.851.054.065.

Kemudian pada tanggal 22 Juni 2009 melalui surat No. 383/Skr/VI/2009 Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Perseroan telah membayar secara mengangsur sebesar, Rp 205.672.679 pada tahun 2011, Rp 719.854.355 pada tahun 2010 dan Rp 925.527.031 pada tahun 2009 atas SKPKB PPh Pasal 26 tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2013, Perseroan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT.49239/PP/M.X/15/ 2013 tanggal 28 Januari 2013 yang mengabulkan sebagian permohonan banding atas KEP-622/WPJ.11/2010 tanggal 21 Juni 2010 tentang keberatan tersebut. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran sebesar Rp 374.311.610 beserta imbalan bunga. Dan atas nilai yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 1.476.742.452, Perseroan mencatat sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan (Catatan 24).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menerima pengembalian pembayaran atas surat Putusan Pengadilan Pajak dan imbalan bunga masing-masing sebesar Rp 374.311.610 dan Rp 179.669.572.

#### 14. TAXATION (continued)

##### e. Tax Audit (continued)

###### • Corporate Income Tax (continued)

*On February 18, 2013, the Company received Tax Court Decision Letter No. PUT.49238/PP/MX/15/2013 dated January 28, 2013 approving the entire appeal on KEP-522/WPJ.07/2010 dated May 19, 2010 regarding the above objection. Based on this decision letter, the tax court approved the entire amount of Rp 10,579,358,232 including interest amounting to Rp 2,734,540,625 with related refund interest.*

*As of December 31, 2013, the Company has received the refund of the Tax Court decision letter amounting to Rp 10,579,358,232 . While the related interest reward and cancellation of STP is still in process. The STP payment billing on interest amounting to Rp 2,734,540,625 is presented by the Company as "Other assets" account in the statements of financial position.*

###### • Income Tax Article 26

*On March 24, 2009, Tax Office also issued a Tax Assessment Letter for tax underpayment on Income Tax Article 26 No. 00006/204/07/631/09 for the period of January - December 2007 which provided for the Income Tax Article 26 underpayment amounting to Rp 1,851,054,065.*

*Then on June 22, 2009, through its letter No. 383/Skr/VI/2009, the Company filed an objection against this tax assessment. The Company already paid installment amounting to, Rp 205,672,679 in 2011, Rp 719,854,355 in 2010 and Rp 925,527,031 in 2009 for this assessment letter Income Tax Article 26.*

*On February 28, 2013, the Company received a Tax Court Decision Letter No: PUT.49239/PP/MX/15 / 2013 dated January 28, 2013 granting in part the appeal KEP-622/WPJ.11/2010 dated June 21, 2010 regarding the above objection. Based on this decision letter, the tax court has approved to refund the amount of Rp 374,311, 610 and its related interest. The difference amounting to Rp 1,476,742,452 was charged as an "other expense" in the current statement of comprehensive income (Note 24).*

*As of December 31, 2013, the Company has received a refund of the Tax Court decision letter and interest amounting to Rp 374,311,610 and Rp 179,669,572, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

• Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Manajemen Perseroan berpendapat jumlah pembayaran sebesar Rp 2.027.049.350 pada tahun 2012 Rp 1.285.038.236 pada tahun 2011, Rp 5.974.548.970 pada tahun 2010 dan Rp 4.305.756.865 pada tahun 2009 dapat direstitusi kembali, sehingga disajikan di dalam akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, Perseroan menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) dari KPP Bea dan Cukai yang mewajibkan Perseroan membayar kekurangan bea masuk sebesar Rp 687.365.000. Pada tanggal 2 Agustus 2013 melalui surat No. 366/Sekr/KSI/VIII/2013 Perseroan mengajukan keberatan atas SPTNP tersebut namun ditolak. Selanjutnya pada tanggal 28 Oktober 2013 Perseroan membayar kekurangan bea masuk sebesar Rp 687.365.000 dan mengajukan banding kepada pengadilan pajak melalui surat No. 519/Sekr/KSI/XI/2013 tanggal 13 Nopember 2013 dan didaftar dengan nomor sengketa pajak : 19-074879-2013.

Manajemen Perseroan berpendapat jumlah pembayaran SPTNP tersebut dapat direstitusi kembali, sehingga disajikan di dalam akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2012. SPT tahun 2013 Perseroan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan audit Perseroan dan Entitas Anak.

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.150.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.200.000.000)
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>127.950.000.000</b>

**14. TAXATION (continued)**

e. Tax Audit (continued)

• Income Tax Article 26 (continued)

*The management of the Company believes that the payments amounting to Rp 2,027,049,350 in 2012, Rp 1,285,038,236 in 2011, Rp 5,974,548,970 in 2010 and Rp 4,305,756,865 in 2009 can be refunded, moreover the payments are presented as part of "Other assets" account in the 2012 consolidated statement of financial position.*

*On July 26, 2013, the Company received a Custom assesment letter (SPTNP) from the Customs and Excise Tax Office Services which requires the Company to pay import duty underpayment of Rp 687,365,000. On August 2, 2013 based on the Company Letter No. 366/Sekr/KSI/VIII/2013, the Company filed an objection to the above SPTNP that has been rejected. On October 28, 2013, the Company paid the above underpayment assesment amounted to Rp 687,365,000 and submitted an appeal to the tax court with Company Letter No. 519/Sekr/KSI/XI/2013 dated November 13, 2013 which has been registered in Tax Dispute No. 19-074879-2013.*

*The management of the Company believes the amount paid for SPTNP above can be refunded, thus the amount has been recorded as part of the "Other assets" in the 2013 consolidated statements of financial position.*

*The annual corporate income tax return for fiscal year 2012 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2013 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.*

**15. LONG TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

	2012	
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.484.695.096	PT Bank Permata Tbk
	(1.072.213.891)	Less current maturities
	<b>2.412.481.205</b>	<b>Bank loan - net of current maturities</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Atas pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 12 dan 55 seluruhnya atas nama Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja No. 39 tanggal 9 Pebruari 2011, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan dari PT Bank Permata Tbk dengan Total maksimum kredit Rp 5.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,5% dan 11% pada tahun 2013 dan 2012 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan renovasi pabrik yang didalamnya termasuk rehabilitasi mesin, bangunan, dan infrastruktur informasi teknologi. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Seluruh fasilitas kredit Perseroan pada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi dan diambilalih oleh PT Bank CTBT Indonesia, berdasarkan penandatanganan perubahan perjanjian kredit dengan akta No. 75 dihadapan Julia Seloadji, S.H. Notaris di Surabaya pada tanggal 18 Nopember 2013.

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Utang pembiayaan konsumen:  
PT Bank Central Asia Finance

**2013**

2.709.508.824

Dikurangi bagian yang jatuh tempo  
dalam satu tahun

(942.831.770 )

**Bagian jangka panjang**

**1.766.677.054**

Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT BCA Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 7,96% per tahun.

Jaminan atas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 9).

**15. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,151,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.75% per annum and due to September 17, 2019 which will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. There is no borrowing cost capitalized.

These loans are secured by machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership Nos. 12 and 55 in the name of the Subsidiary.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as disclosed in Note 10.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on Notarial Deed No. 39 by Agnes Ninik Pearl Widjaja dated February 9, 2011, the Company obtained Term Loan facility from PT Bank Permata Tbk with a credit maximum of Rp 5,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.5% and 11% per annum in 2013 and 2012, respectively which was used to finance the renovation of the plant which includes machine rehabilitation, buildings and infrastructure information technology. There is no borrowing cost capitalized.

The loans of Company from of PT Bank Permata Tbk have been settled and taken over by PT Bank CTBT Indonesia, based on the agreement that has been amended in Notarial Deed No. 75 by Julia Seloadji, S.H. Notary in Surabaya, dated November 18, 2013.

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

Consumer financing payable:  
PT Bank Central Asia Finance

Less current maturities

**Long - term portion**

The Subsidiary have loan agreement with PT BCA Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 3 years until 2016. The interest rates of the loan agreement is 7.96% per annum.

This facility is collateralized with the related vehicles (Note 9).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis dan PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi sesuai dengan laporan tanggal 30 Januari 2014 untuk tahun 2013 dan 15 Februari 2013 untuk tahun 2012.

Beban imbalan kerja neto:

	<b>2013</b>
Biaya bunga	2.427.657.078
Biaya jasa kini	3.661.014.271
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	775.140.593
Amortisasi kerugian aktuarial	1.522.262.195
<b>Total</b>	<b>8.386.074.137</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	<b>2013</b>
Nilai kini liabilitas	51.647.067.193
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(3.887.825.973)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(15.537.084.339)
<b>Total</b>	<b>32.222.156.881</b>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Saldo awal	27.406.489.412
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	8.386.074.137
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	(3.570.406.668)
<b>Saldo akhir</b>	<b>32.222.156.881</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.729.144.479)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>28.493.012.402</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company and its Subsidiary provide employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Pointera Aktuarial Strategis dan PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi in its report dated January 30, 2014 for 2013 and February 15, 2013 for 2012.

Employee benefits expense:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Interest cost		3.097.293.310
Current service cost		3.209.062.098
Amortization of unvested past service cost	996.820.021	
Amortization actuarial loss	47.163.849	
<b>Total</b>	<b>8.386.074.137</b>	<b>7.350.339.278</b>

Employee benefits liability:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Present value of employee benefits obligation	51.647.067.193	67.817.165.539
Unrecognized actuarial gains	(3.887.825.973)	(24.098.451.196)
Unrecognized past service cost - unvested	(15.537.084.339)	(16.312.224.931)
<b>Total</b>	<b>32.222.156.881</b>	<b>27.406.489.412</b>

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Beginning balance		24.865.874.666
Employee benefits expense during the year period	8.386.074.137	7.350.339.278
Payment of employee benefits during the year period	(3.570.406.668)	(4.809.724.532)
<b>Ending Balance</b>	<b>32.222.156.881</b>	<b>27.406.489.412</b>
Less current maturities	(3.729.144.479)	(8.189.244.359)
<b>Long term portion</b>	<b>28.493.012.402</b>	<b>19.217.245.053</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini liabilitas pada awal periode	67.817.165.539
Biaya jasa kini	2.427.657.078
Biaya bunga	3.661.014.271
Perkiraan pembayaran manfaat	(2.628.416.288)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial pada liabilitas	(19.630.353.407)
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir periode</b>	<b>51.647.067.193</b>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban	51.647.067.193	67.818.165.539	50.653.468.786	38.982.245.994	31.006.131.199
Nilai wajar aset	-	-	-	-	-
Defisit	51.647.067.193	67.818.165.539	50.653.468.786	38.982.245.994	31.006.131.199

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8% per tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/years
Perseroan	7% per tahun/years
Entitas Anak	7% per tahun/years
Tingkat angka kematian	CSO-80

**18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% dan 0.0002% atau masing-masing sejumlah Rp 274 dan Rp 2.544, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 karena jumlahnya yang tidak material.

**19. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 lembar saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas pada awal periode	67.817.165.539	50.653.468.786
Biaya jasa kini	2.427.657.078	3.097.293.310
Biaya bunga	3.661.014.271	3.209.062.098
Perkiraan pembayaran manfaat	(2.628.416.288)	(4.809.724.532)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial pada liabilitas	(19.630.353.407)	15.667.065.877
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir periode</b>	<b>51.647.067.193</b>	<b>67.817.165.539</b>

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009
Present value of defined benefit obligation	51.647.067.193	67.818.165.539	50.653.468.786	38.982.245.994	31.006.131.199
Fair value of plant asset	-	-	-	-	-
Deficit	51.647.067.193	67.818.165.539	50.653.468.786	38.982.245.994	31.006.131.199

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2013	2012
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8% per tahun/years	6% per tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/years	7% per tahun/years
Perseroan	7% per tahun/years	8% per tahun/years
Entitas Anak	7% per tahun/years	8% per tahun/years
Tingkat angka kematian	CSO-80	CSO-80

**18. NON CONTROLLING INTEREST**

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary of 0.0000005% and 0.0002% or equal to Rp 274 and Rp 2,544 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012, respectively, due to the immateriality of these amounts.

**19. CAPITAL STOCK**

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**19. CAPITAL STOCK (continued)**

**2013**

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in Capital	Name of Stockholders
PT Kitasubur Utama	306.488.500	75,68%	153.252.000.000	PT Kitasubur Utama
Haiyanto	20.879.500	5,16%	10.449.000.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	77.632.000	19,16%	38.799.000.000	Public (each account below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100.00%</b>	<b>202.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**2012**

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in Capital	Name of Stockholders
PT Kitasubur Utama	306.488.500	75,68%	153.244.250.000	PT Kitasubur Utama
Haiyanto	21.611.000	5,33%	10.805.500.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	76.900.500	18,99%	38.450.250.000	Public (each account below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100.00%</b>	<b>202.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dengan akta No.27 tanggal 24 Mei 2013 dan akta No.46 tanggal 27 April 2012 dari Wachid Hasyim, SH, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 2.250.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Kita Subur utama, kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Bapak Bambang Sujanto, Bapak Heru Wibisono, Bapak Harianto Wibisono dan Bapak Ali Sugiharto Wibisono dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat Komisaris dan Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Heru Wibisono dan Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing - masing 105.000 lembar saham atau kurang dari 0,03% dan 19.487.000 lembar saham atau kurang dari 5% dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2012, satu - satunya Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan adalah Bapak Heru Wibisono, dengan Total kepemilikan 105.000 lembar saham atau kurang dari 0,03% dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

*Based on the resolution of the Company's stockholders' general meeting which was notarized under deed No. 27 dated May 24, 2013 and deed No. 46 dated April 27, 2012 of Wachid Hasyim. S.H., the stockholders approved the retained earnings appropriation of Rp 1,000,000,000 and Rp 2,250,000,000, respectively, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company.*

*The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.*

*Controlling shareholder of the Company is PT Kita Subur Utama, where its shares owned by Mr. Bambang Sujanto, Mr. Heru Wibisono, Mr. Harianto Wibisono and Mr. Ali Sugiharto Wibisono with respective ownership of 25%.*

*As of December 31, 2013, Commissioner and Director who owned public shares of the Company are Mr. Heru Wibisono and Mr. Permadi Al Suharto, with the ownership of 105,000 shares and 19,487,000 shares, or less than 0.03% and less than 5% of the Company's issued and fully paid shares, respectively while as of December 31, 2012, Commissioner who owned shares of the Company is Mr. Heru Wibisono, with the ownership of 105,000 shares, or less than 0.03% of the Company's issued and fully paid shares.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENJUALAN NETO**

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Penjualan neto kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lokal	1.249.459.165.107	1.164.995.172.408	<i>Local</i>
Eksport	137.950.292.049	136.671.638.132	<i>Export</i>
Retur penjualan	(1.094.698.071)	(301.217.842)	<i>Sales return</i>
Potongan penjualan	(174.600)	(32.965.485)	<i>Sales discount</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.386.314.584.485</u></b>	<b><u>1.301.332.627.213</u></b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

*There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:*

*In 2013 and 2012, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.*

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	1.040.379.851.063	992.569.525.592	<i>Raw materials and indirect materials used</i>
Upah buruh langsung	67.611.513.801	61.668.079.278	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	90.502.343.141	76.512.898.714	<i>Factory overhead</i>
<b>Total Beban Produksi</b>	<b><u>1.198.493.708.005</u></b>	<b><u>1.130.750.503.584</u></b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	8.116.907.461	10.816.161.055	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(14.104.306.024)	(8.116.907.461)	<i>At end of year</i>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b><u>1.192.506.309.442</u></b>	<b><u>1.133.449.757.178</u></b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	49.228.279.486	42.982.219.642	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(36.113.774.283)	(49.228.279.486)	<i>At end of year</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>1.205.620.814.645</u></b>	<b><u>1.127.203.697.334</u></b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Rincian pihak pemasok dan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of the suppliers and the related total purchases amount in excess of 10% of the consolidated net sales are as follows:*

	<b>Pembelian/ Purchases</b>		<b>Persentase dari Penjualan neto konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales</b>		
	<u>31 Des 2013 Dec 31, 2013</u>	<u>31 Des 2012 Dec 31, 2012</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	<u>31 Des 2012 Dec 31, 2012</u>	
<b>Pemasok</b>					<b>Suppliers</b>
PT Pakerin	273.968.225.742	261.097.254.031	19.76%	20.06%	<i>PT Pakerin</i>
PT Cakrawala Mega Indah	252.388.045.034	282.013.870.916	18.21%	21.67%	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Fajar Surya Wisesa	175.701.620.172	134.865.226.515	12.67%	10.36%	<i>PT Fajar Surya Wisesa</i>
<b>Total</b>	<b><u>702.057.890.948</u></b>	<b><u>677.976.351.462</u></b>	<b><u>50.64%</u></b>	<b><u>52.09%</u></b>	<b>Total</b>



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Penjualan		
Pengangkutan	48.535.239.844	42.629.143.880
Beban ekspor	9.281.111.851	9.204.952.204
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.247.692.249	6.162.353.021
Promosi	4.669.427.047	4.387.391.466
Beban administrasi	1.549.435.277	2.135.758.209
Penyusutan (Catatan 9)	1.081.234.013	886.559.868
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	196.977.184	305.658.220
	<u>72.561.117.465</u>	<u>65.711.816.868</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	45.365.548.671	42.034.829.465
Beban administrasi	5.874.974.198	5.072.560.803
Administrasi bank	1.634.452.252	455.905.539
Pemeliharaan dan perbaikan	1.316.315.019	917.857.588
Penyusutan (Catatan 9)	1.064.361.009	1.116.417.965
Telepon dan internet	386.021.518	400.996.368
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	688.495.109	907.828.696
	<u>56.330.167.776</u>	<u>50.906.396.424</u>
<b>Total</b>	<b><u>128.891.285.241</u></b>	<b><u>116.618.213.292</u></b>

**22. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
			Selling
			Freight
			Export expenses
			Salaries, wages and employee benefits
			Promotions
			Administration expenses
			Depreciation (Note 9)
			Others (each account below Rp 50,000,000)
	<u>72.561.117.465</u>	<u>65.711.816.868</u>	
			General and Administrative
			Salaries, wages and employee benefits
			Administration expenses
			Bank administration
			Repair and maintenance
			Depreciation (Note 9)
			Telephone and internet
			Others (each account below Rp 50,000,000)
	<u>56.330.167.776</u>	<u>50.906.396.424</u>	
<b>Total</b>	<b><u>128.891.285.241</u></b>	<b><u>116.618.213.292</u></b>	<b>Total</b>

**23. BIAYA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Beban bunga dari:		
Bank	13.114.424.751	10.022.028.291
Sewa pembiayaan	40.590.760	51.188.746
Pembiayaan konsumen	72.702.824	-
<b>Total beban bunga</b>	<b><u>13.227.718.335</u></b>	<b><u>10.073.217.037</u></b>
Provisi bank	3.342.337.428	1.045.963.338
<b>Total</b>	<b><u>16.570.055.763</u></b>	<b><u>11.119.180.375</u></b>

**23. FINANCE COST**

This account consists of:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
			Interest expense on:
			Banks
			Finance lease
			Consumer financing
	<u>13.227.718.335</u>	<u>10.073.217.037</u>	<b>Total interest expenses</b>
	3.342.337.428	1.045.963.338	Bank provision
<b>Total</b>	<b><u>16.570.055.763</u></b>	<b><u>11.119.180.375</u></b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Fasilitas bea masuk impor untuk tujuan ekspor	2.032.537.834	772.940.818
Pendapatan bunga atas putusan banding	179.669.572	-
Laba penjualan aset tetap	60.909.090	-
Koreksi PPh badan tahun 2008 atas putusan banding (catatan 14.e)	(1.264.230.900)	-
Koreksi PPh pasal 26 atas putusan banding (catatan 14.e)	(1.476.742.452)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	389.221.438	359.154.932
<b>Neto</b>	<b><u>(78.635.418)</u></b>	<b><u>1.132.095.750</u></b>

**24. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

This account consists of:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
			Import duty on importation of materials for finished product for export
			Interest income from tax court
			Gain on sale of fixed asset
			Tax correction (article 25) (Note 14.e)
			Tax correction (article 26) (Note 14.e)
			Others (each account below Rp 100,000,000)
<b>Neto</b>	<b><u>(78.635.418)</u></b>	<b><u>1.132.095.750</u></b>	<b>Net</b>

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ > 30 days	60-90 hari/ 60-90 days	> 90-120/ > 90-120			
Kas dan setara kas	90.395.189.211	-	-	-	-	90.395.189.211	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	118.700.391.587	82.805.471.651	32.212.073.446	2.868.593.197	-	236.586.529.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	295.536.889	-	-	-	-	295.536.889	Other receivables
<b>Total</b>	<b>209.391.117.687</b>	<b>82.805.471.651</b>	<b>32.212.073.446</b>	<b>2.868.593.197</b>	<b>-</b>	<b>327.277.255.981</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ > 30 days	60-90 hari/ 60-90 days	> 90-120/ > 90-120			
Kas dan bank	13.040.119.259	-	-	-	-	13.040.119.259	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	103.260.231.502	68.678.624.755	28.712.208.513	8.922.762.463	-	209.573.827.233	Trade receivables
Piutang lain-lain	240.506.671	-	-	-	-	240.506.671	Other receivables
<b>Total</b>	<b>116.540.857.432</b>	<b>68.678.624.755</b>	<b>28.712.208.513</b>	<b>8.922.762.463</b>	<b>-</b>	<b>222.854.453.163</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "masa lalu karena tidak juga tertagih" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak tertagih" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "melewati jatuh tempo dan gangguan" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and their Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and their Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

### a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2013 and 2012:

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company income before tax for ended December 31, 2013 and 2012:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	7%	(2.411.377.059)
	- 7%	2.411.377.059
AUD	5%	(283)
	- 5%	283
EUR	9%	106.765.041
	- 9%	(106.765.041)
SGD	7%	(192.966)
	- 7%	192.966
JPY	6%	(1.303.053)
	- 6%	1.303.053
CHF	9%	4.588.092
	- 9%	4.588.092
HKD	7%	74.554.220
	- 7%	(74.554.220)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan disajikan dalam Catatan 26.

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 and were presented in the Note 26.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	121.154.701.909	-	-	121.154.701.909	Short-term bank loans
Utang usaha	190.383.375.394	-	-	190.383.375.394	Trade payables
Utang lain-lain	3.981.499.319	-	-	3.981.499.319	Other payables
Beban akrual	12.166.869.323	-	-	12.166.869.323	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.200.000.000	63.600.000.000	64.350.000.000	131.150.000.000	Long term bank loans
Sewa pembiayaan	193.352.434	103.542.161	-	296.894.595	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	942.831.770	1.766.677.054	-	2.709.508.824	Consumer financing payable
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>332.022.630.149</b>	<b>65.470.219.215</b>	<b>64.350.000.000</b>	<b>461.842.849.364</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3			Jumlah/Total	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka Pendek	75.502.234.746	-	-	75.502.234.746	Short-term bank loans
Utang usaha	130.475.320.708	-	-	130.475.320.708	Trade payables
Utang lain-lain	1.390.080.783	-	-	1.390.080.783	Other payables
Beban akrual	7.986.451.765	-	-	7.986.451.765	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.072.213.891	2.412.481.205	-	3.484.695.096	Long term bank loans
Sewa pembiayaan	223.958.962	296.894.594	-	520.853.556	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>216.650.260.855</b>	<b>2.709.375.799</b>	<b>-</b>	<b>219.359.636.654</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Risiko Pengelolaan Modal

Capital risk management

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 15 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Pinjaman bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The debt to equity as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Utang bank	252.304.701.909	78.986.929.842	Bank loans
Modal	352.008.887.573	316.006.115.379	Equity
<b>Pinjaman - neto terhadap modal</b>	<b>71%</b>	<b>25%</b>	<b>Net debt to equity</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan berhubungan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2013	
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
<b><u>Aset</u></b>		
Kas dan setara kas	USD 2.874.466,53 EUR 5.614,20 SGD 226,16 AUD 0,52 JPY 186.950,13 CHF 248,94	35.036.872.520 94.438.928 2.177.466 5.655 21.717.772 3.418.389
Piutang usaha	USD 587.643,50	7.162.786.671
Total aset		42.321.417.401
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Utang bank	USD 257.307,10	3.136.316.242
Utang usaha	USD 378.628,21 HKD 677.553,75 EUR 76.136,00 CHF 3.961,41	4.615.099.251 1.065.060.291 1.280.717.156 54.397.211
Total liabilitas		10.151.590.151
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>		<b>32.169.827.250</b>

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2014 adalah sebesar Rp 11.357,00 untuk 1 Dolar AS, Rp 15.714,12 untuk 1 Euro Eropa, Rp 1.464,02 untuk 1 Dolar Hongkong, Rp 8.957,34 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 10.383,72 untuk 1 Dolar Australia, Rp 12.897,63 untuk 1 Swiss Franc dan Rp 111,12 untuk setiap 1 Yen Jepang. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 Maret 2014, maka laba selisih kurs konsolidasian akan meningkat sebesar Rp 2.198.178.203.

**27. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2012		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
<b><u>Assets</u></b>			
Cash and cash equivalent	USD 120.225,40 EUR 733,88 SGD 173,16 AUD 0,52 JPY 1.348,20 CHF 127,48	1.162.579.618 9.400.900 1.369.197 5.213 150.958 1.350.867	
Trade receivables	USD 639.559,51	6.184.540.462	
Total assets		7.359.397.215	
<b><u>Liabilities</u></b>			
Bank loans	USD 85.941,40	831.053.338	
Trade payables	USD 755.753,70 HKD 512.515,00 EUR - CHF -	7.308.138.279 639.352.212 - -	
Total liabilities		8.778.543.829	
<b>Net asset (liability)</b>		<b>(1.419.146.614)</b>	

The exchange rates as of March 25, 2014 are Rp 11.357,00 to USD 1, Rp 15.714,12 to Euro 1 and Rp 1.464,02 to HKD 1, Rp 8.957,34 to SGD 1, Rp 10.383,72 to AUD 1, Rp 12.897,63 to CHF 1 and Rp 111,12 to JPY 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013 were translated using the middle rates as of March 25, 2014, the net consolidated assets would increase by approximately Rp 2,198,178,203.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					
<b>FINANCIAL ASSETS</b>					
<b>Pinjaman dan piutang:</b>					
<b>Loans and receivables:</b>					
Kas dan setara kas	90.395.189.211	90.395.189.211	13.040.119.259	13.040.119.259	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	236.586.529.881	236.586.529.881	209.573.827.233	209.573.827.233	Trade receivables
Piutang lain-lain	295.536.889	295.536.889	240.506.671	240.506.671	Other receivables
<b>Total</b>	<b>327.277.255.981</b>	<b>327.277.255.981</b>	<b>222.854.453.163</b>	<b>222.854.453.163</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>					
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>					
<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>					
Utang bank jangka pendek	121.154.701.909	121.154.701.909	75.502.234.746	75.502.234.746	Short term bank loans
Utang usaha	190.383.375.394	190.383.375.394	130.475.320.708	130.475.320.708	Trade payables
Utang lain-lain	3.981.499.319	3.981.499.319	1.390.080.783	1.390.080.783	Other payables
Beban akrual	12.166.869.323	12.166.869.323	7.986.451.765	7.986.451.765	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.200.000.000	3.200.000.000	1.072.213.891	1.072.213.891	Long term bank loans
Sewa pembiayaan	193.352.434	193.352.434	223.958.962	223.958.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	942.831.770	942.831.770	-	-	Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>332.022.630.149</b>	<b>332.022.630.149</b>	<b>216.650.260.855</b>	<b>216.650.260.855</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, short term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

Nilai wajar dari sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The fair value of finance lease payable and consumer financing payable is determined by discounted cash flow using effective interest rate as of December 31, 2013 and 2012.

**28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**28. RELATED-PARTY TRANSACTIONS**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Total gaji personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total salaries of the key management personnel is as follows:

	2013	2012	
Gaji			Salaries
- Komisaris	4.977.732.143	3.439.225.858	Commissioners -
- Direktur	7.123.608.333	8.048.138.555	Directors -
<b>Total</b>	<b>12.101.340.476</b>	<b>11.487.364.413</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tikar plastik dan tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

	2013					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	164.340.077.106	1.204.537.130.003	17.437.377.376	-	1.386.314.584.485	External sales
Penjualan antar segmen	-	4.995.099.610	-	(4.995.099.610)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan</b>	<b>164.340.077.106</b>	<b>1.209.532.229.613</b>	<b>17.437.377.376</b>	<b>(4.995.099.610)</b>	<b>1.386.314.584.485</b>	<b>Total sales</b>
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Hasil segmen	36.535.198.585	143.663.577.754	494.993.501	-	180.693.769.840	Segment income
Beban usaha	(24.189.227.479)	(104.238.438.212)	(463.619.550)	-	(128.891.285.241)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>12.345.971.106</b>	<b>39.425.139.542</b>	<b>31.373.951</b>	<b>-</b>	<b>51.802.484.599</b>	<b>Income from operations</b>
Penghasilan (beban) lain-lain	(4.159.847.701)	14.643.459.977	18.098.850	-	10.501.711.126	Other income (expenses)
Beban bunga	(3.655.329.898)	(9.572.388.437)	-	-	(13.227.718.335)	Interest expenses
Provisi bank	(811.257.344)	(2.531.080.084)	-	-	(3.342.337.428)	Bank provision
Penghasilan keuangan	21.485.993	1.418.535.424	1.530.627	-	1.441.552.044	finance income
Beban pajak	(2.171.311.945)	(9.001.607.867)	-	-	(11.172.919.812)	Tax expenses
<b>Laba neto</b>	<b>1.569.710.211</b>	<b>34.382.058.555</b>	<b>51.003.428</b>	<b>-</b>	<b>36.002.772.194</b>	<b>Net income</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Others information</b>
Aset segmen	232.699.330.516	607.482.566.858	10.051.944.812	-	850.233.842.186	Segment assets
Liabilitas segmen	55.055.441.844	437.808.187.079	5.361.325.690	-	498.224.954.613	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1.089.196.695	183.212.961.842	-	-	184.302.158.537	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(5.372.781.058)	(6.855.028.553)	(1.029.903.657)	-	(13.257.713.268)	Depreciation
	2012					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	159.163.161.407	1.125.613.600.264	16.555.865.542	-	1.301.332.627.213	External sales
Penjualan antar segmen	-	5.592.537.409	-	(5.592.537.409)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan</b>	<b>159.163.161.407</b>	<b>1.131.206.137.673</b>	<b>16.555.865.542</b>	<b>(5.592.537.409)</b>	<b>1.301.332.627.213</b>	<b>Total sales</b>
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Hasil segmen	33.953.804.555	141.037.259.701	(862.134.377)	-	174.128.929.879	Segment income
Beban usaha	(22.026.107.584)	(94.236.050.008)	(356.055.700)	-	(116.618.213.292)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>11.927.696.971</b>	<b>46.801.209.693</b>	<b>(1.218.190.077)</b>	<b>-</b>	<b>57.510.716.587</b>	<b>Income from operations</b>
Penghasilan (beban) lain-lain	(422.619.798)	1.578.609.659	20.421.988	-	1.176.411.849	Other income (expenses)
Beban bunga	(5.011.501.111)	(5.061.715.926)	-	-	(10.073.217.037)	Interest and lease expenses
Provisi bank	(202.936.083)	(843.027.255)	-	-	(1.045.963.338)	Bank provision
Penghasilan keuangan	6.314.459	57.651.314	2.710.368	-	66.676.141	finance income
Beban pajak	(1.851.799.752)	(8.945.763.657)	-	-	(10.797.563.409)	Tax expenses
<b>Laba neto</b>	<b>4.445.154.686</b>	<b>33.586.963.828</b>	<b>(1.195.057.721)</b>	<b>-</b>	<b>36.837.060.793</b>	<b>Net income</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Others information</b>
Aset segmen	238.580.017.337	319.096.508.009	12.887.526.409	-	570.564.051.755	Segment assets
Liabilitas segmen	63.022.982.662	185.013.786.036	6.521.167.678	-	254.557.936.376	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.107.887.445	831.434.341	375.338.985	-	4.314.660.771	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(5.332.749.890)	(6.241.088.109)	(1.076.232.753)	-	(12.650.070.752)	Depreciation

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

b. Information by geographical area (secondary segments):

	2013					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	30.649.215.087	107.300.902.362	-	-	137.950.117.449	Export sales
Lokal	133.690.862.019	1.102.231.327.251	17.437.377.376	(4.995.099.610)	1.248.364.467.036	Domestic sales
<b>Total</b>	<b>164.340.077.106</b>	<b>1,209,532,229.613</b>	<b>17.437.377.376</b>	<b>(4.995.099.610)</b>	<b>1.386.314.584.485</b>	<b>Total</b>



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

2012

	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	36.734.316.421	99.937.321.711	-	-	136.671.638.132	Export sales
Lokal	122.428.844.986	1.031.268.815.962	16.555.865.542	(5.592.537.409)	1.164.660.989.081	Domestic sales
<b>Total</b>	<b>159.163.161.407</b>	<b>1.131.206.137.673</b>	<b>16.555.865.542</b>	<b>(5.592.537.409)</b>	<b>1.301.332.627.213</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

**29. SEGMENT REPORTING (continued)**

b. Information by geographical area (secondary segments):

In 2013 and 2012, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP - 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

2012

	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
<b>Penghasilan lain-lain (Beban) Neto</b>				<b>Other Income (Expenses) - Net</b>
Pendapatan (beban) lainnya	13.634.058.412	(12.501.962.662)	1.132.095.750	Other Income (expenses)
Biaya keuangan	(10.073.217.037)	(1.045.963.338)	(11.119.180.375)	Finance cost
Beban pokok penjualan	(1.140.751.623.334)	13.547.926.000	1.127.203.657.334	Cost of goods sold
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.215.508.278.469)	13.547.926.000	(1.201.960.352.469)	Cash paid to suppliers and employees
Rabat pembelian bahan baku	13.547.926.000	(13.547.926.000)	-	Rebates from purchase of raw materials

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LABA PERSAHAM**

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan Total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2013 dan 2012:

	<b>2013</b>
<b>Laba netto periode berjalan</b>	36.002.772.194
Rata-rata tertimbang Total lembar saham biasa yang beredar	405.000.000
Laba netto per saham (nilai Rupiah penuh)	88,90

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (2013) - "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 (2013) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**31. EARNINGS PER SHARE**

*The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2013 and 2012:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Laba netto periode berjalan</b>	36.002.772.194	36.837.060.793	<b>Net income for the period</b>
Rata-rata tertimbang Total lembar saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba netto per saham (nilai Rupiah penuh)	88,90	90,96	Basic earnings per share (full amount Rupiah)

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.*

**32. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.*

*The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:*

- ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers";
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";

*The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:*

- PSAK 1 (2013) - "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 4 (2013) - "Separate Financial Statements";
- PSAK 15 (2013) - "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 24 (2013) - "Employee Benefits";
- PSAK 65 - "Consolidated Financial Statements";
- PSAK 66 - "Joint Arrangements";
- PSAK 67 - "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK 68 - "Fair Value Measurement".

*The Company and its Subsidiary is still assessing the impact of these revised/ new accounting standards and interpretations to the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>	
Perolehan aset tetap melalui kredit pemilikan kendaraan	2.709.508.823
Perolehan aset tetap melalui Sewa pembiayaan	-

**33. NON CASH TRANSACTION**

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiary have investment transactions that did not affect cash and cash equivalent and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:*

	<u>2012</u>	
		<b>NON CASH INVESTING ACTIVITIES</b>
	-	<i>Acquisition of assets under consumer financing payable</i>
	770.275.000	<i>Acquisition of assets under finance lease</i>